

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI
UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI POS PAUD ASTER 36 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



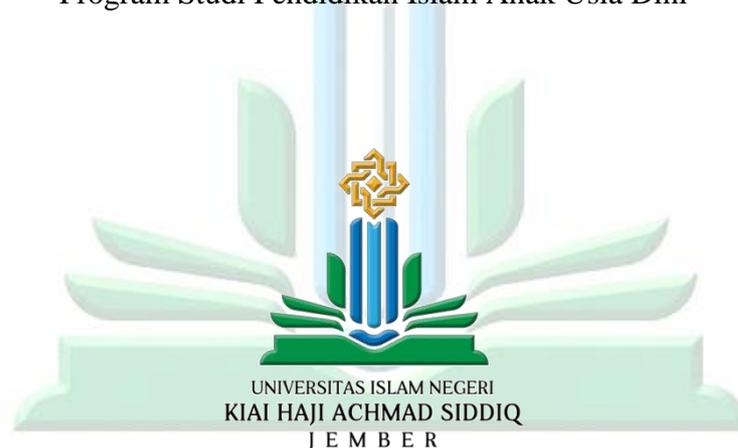
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Dara Ainun Illiyin Fissabily
NIM : 211101050015
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2025**

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISI BERANTAI
UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI POS PAUD ASTER 36 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh
Dara Ainun Illiyin Fissabily
NIM : 211101050015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2025**

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI
UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI POS PAUD ASTER 36 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Dara Ainun Illiyin Fissabily
NIM : 211101050015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing :



Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
NIP. 197301122001122001

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI
UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK A DI POS PAUD ASTER 36 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah dituji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

Sekretaris

Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.
NIP. 199007092023212014

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya : “Dan apabila dibacakan Al Qur’an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”

(Q.S Al-A'raf: 204)^{*}



^{*}Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta Timur: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qu'an, 2021), 176.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Allah.

Terimakasih atas segala bantuan dan terus mendengarkan segala doa yang terus saya panjatkan hingga sampai pada saat ini, atas takdir-Mu sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang lebih bersabar, berpikir, berilmu dan beriman. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk terus berkarir bagi masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Sujaenal Arifin, dan Ibu Almh. Roisah yang sangat saya cintai dan sayangi. Apa yang sudah saya dapatkan hingga saat ini tidak lepas dari do'a, keringat, dan air mata Ayah dan keluarga, walaupun Ibu sudah tiada semoga Ibu bisa melihat saya dengan bangga di atas sana. Terimakasih atas ridho dan do'a kalian, semoga saya bisa menjadi pribadi yang berguna dan bermanfaat seperti apa yang engkau harapkan.
2. Kakak dan Adik tercinta, Kakak Ronald Robby Chandra, Wildan Inqilabil Islamy Aqilla, dan Kakak Ipar saya Ragil Rahayu Lestari, beserta Adik Zara Barridny Tsalju Tsalja yang saya cintai dan sayangi. Apa yang sudah saya dapatkan hingga saat ini tidak lepas dari peran kalian semua yang telah menyemangati saya agar terus berjuang dan sabar atas apa yang sudah di dapat hingga hari ini. Semoga do'a yang kalian berikan menjadi ladang pahala dan menjadikan kita keluarga yang terus harmonis dan bermanfaat bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuni-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbukan Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha, bimbingan, dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

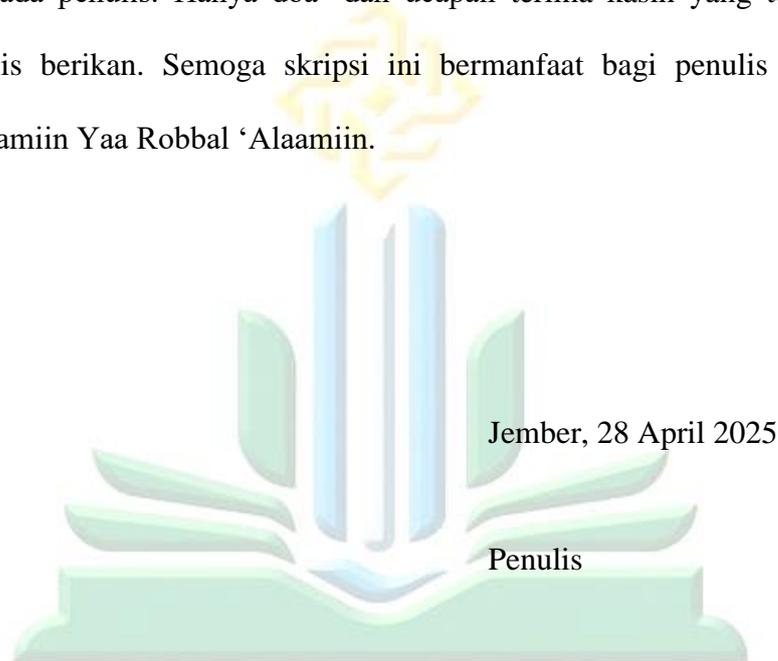
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM. CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang

telah memberikan dukungan dan bantuan selama menjadi mahasiswa, serta pengarahan kepada seluruh mahasiswa PIAUD.

5. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan juga pengarahan dan banyak meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Junaidah, S.Pd., selaku Pengelola Pos PAUD Aster 36 Jember beserta jajaran guru yang telah berkenan mengizinkan peneliti menggunakan lembaganya sebagai lokasi penelitian dan memberikan waktunya dan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga skripsi ini bisa terpenuhi analisis datanya.
7. Teman-teman seperjuangan PIAUD 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021. Terimakasih atas segala waktu yang sudah dihabiskan bersama semasa kuliah dan dukungan serta semangat dari kalian, terimakasih sudah banyak membantu saya.
8. Teman-teman grup Sembagi Arutala, Farohah Tunnajiyah Ramadhani, Ida Farida, Yonda Maulana Akbar, dan Maulana Zakaria Achmad. Terimakasih yang telah banyak membantu saya semasa kuliah, yang telah berbagi kebahagiaan, kesedihan, semangat, motivasi, masukan dan saran selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Moderasi Beragama se-Indonesia di Babakan Mulya, terimakasih yang mendalam karenanya saya bisa menambah ilmu dan wawasan serta banyaknya pengalaman yang tidak bisa saya lupakan hingga

hari ini. Tidak lupa untuk posko pak Bambang, Diana, Renda, Salsabillah, dan Jasita yang selalu menyemangati dan terus memberikan dukungannya walaupun terpisah provinsi, namun hingga hari ini masih berteman baik dan terus bertukar kabar.

Akhir kata semoga Allah memberikan mereka kebaikan atas apa yang mereka berikan kepada penulis. Hanya doa' dan ucapan terima kasih yang tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Aamiin Yaa Robbal 'Alaamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Dara Ainun Illiyin Fissabily, 2025 : *Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025*

Kata Kunci : Kelompok A, Kemampuan Anak Usia Dini, Permainan Bisik Berantai, Pos PAUD Aster 36

Dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah, penting bagi guru menerapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan dalam diri anak. perlunya metode pembelajaran digunakan di dalam lembaga pendidikan khususnya di lingkungan pendidikan anak usia dini, mengingat anak usia dini adalah masa keemasan dalam membentuk karakter. Metode pembelajaran yang cocok yaitu dengan metode bermain. Peneliti memilih permainan bisik berantai sebagai metode pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik, kemampuan kognitif, dan kemampuan bahasanya.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025? 2) Bagaimana implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025? 3) Bagaimana implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025?

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025. 2) Untuk mendeskripsikan implementasi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025. 3) Untuk mendeskripsikan implementasi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Dapat disimpulkan bahwa dari permainan bisik berantai dapat 1) Menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak kelompok A yaitu anak mampu berlari, memegang, dan berputar. 2) Menumbuhkan kemampuan kognitif anak kelompok A yaitu anak mampu menyimak pesan, fokus pada waktu tertentu, dan mampu mengenal angka 1-10. 3) Menumbuhkan kemampuan bahasa anak kelompok A yaitu anak mampu mengulang kosa kata, anak mampu mengenali bunyi dan suara dan anak mampu berkomunikasi dengan temannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	27
BAB III.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	52
G. Tahapan Penelitian	53

BAB IV	57
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	57
B. Penyajian data dan Analisis.....	69
C. Pembahasan Temuan	85
BAB V	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1. Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian Terdahulu	21
4.1. Data Guru Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	63
4.2. Struktur Organisasi Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	64
4.3. Data Anak Didik Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	65
4.4. Sarana Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	66
4.5. Sarana APE Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	66
4.6. Prasarana Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	69

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1. Media permainan bisik berantai	72
4.2. Anak berlari mencari gambar	73
4.3. Anak tidak mendengarkan gurunya	78
4.4. Anak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya	79
4.5. Anak membisikkan kata	81
4.6. Guru mengapresiasi anak	83
4.7. Orang tua menenangkan anak	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap anak pasti mempunyai kemampuan untuk keberlangsungan hidupnya. Kemampuan yang dimiliki setiap anak pasti berbeda-beda dan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kemampuan adalah keahlian yang dimiliki anak sejak lahir hingga anak beranjak dewasa. Kemampuan juga bisa dikatakan sebagai proses kematangan yang dapat menstimulasi beberapa rangsangan pada tubuh. Menurut Stepen P. Robbins kemampuan ialah kapasitas seseorang dalam melaksanakan perintah atau tugas tertentu.¹ Kemampuan anak meliputi perkembangan dalam nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional merupakan :

“Berkembangnya kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan merupakan tujuan utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik dari segi agama, motorik, kognitif, afektif, sosial, emosi, dan seni yang merupakan bentuk kemampuan dan keterampilan bangsa yang berkarakter. PAUD menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

¹Indrayani Wiji Lestari, “Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Aplikasi Matematika Siswa” (Skripsi : FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), 17.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sejak dini”.²

Dalam hal ini menumbuhkan kemampuan anak sangatlah penting dilakukan sejak dini, dengan memberikan stimulus dan rangsangan pada anak dapat menemukan perubahan pada tubuh anak. Perubahan dalam diri anak usia dini dimulai ketika anak sudah bisa merespon pembicaraan orang tua, menirukan tawa orang dewasa, merangkak, berjalan, memegang benda, dan banyak hal lainnya. Perubahan fisik anak sebelum dan setelah lahir merupakan perkembangan besar yang dilalui anak.³ Namun ternyata di Indonesia perkembangan anak masih ditemukan permasalahan.

Hal ini berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) organisasi kesehatan dunia yang melaporkan secara global pada tahun 2018 bahwasannya sekitar 7,51% anak di Indonesia mengalami gangguan dalam perkembangannya, berarti prevalansi anak-anak usia dibawah 5 tahun menunjukkan sekitar 7.512 anak per 100.000 populasi anak di Indonesia yang mengalami gangguan dalam perkembangannya. Dan di tahun 2020 sekitar 149,2 juta anak dibawah 5 tahun mengalami gangguan dalam perkembangannya 95% kebanyakan anak yang hidup di lingkungan yang rendah atau menengah.⁴ Adapun pada tahun 2021-2022 Kementerian Kesehatan melaporkan sekitar 5.530 kasus yang diperkirakan sekitar 5-10%

² Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Diana Mutiah, “*Psikologi Bermain Anak Usia Dini*”, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), 85.

⁴ Umy Darni Harefa, Yanti Herawati, “Evaluasi Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita Di Puskesmas Kota Gunungsitoli Tahun 2022”, " *Journal Of Midwifery Research*, 2023, 1.

anak mengalami keterlambatan dalam perkembangannya.⁵

Untuk itu tentunya menjadi bahan evaluasi bersama karena rupanya masih banyak anak yang mengalami gangguan dalam perkembangannya. Ketika anak sudah bermasalah dalam perkembangannya hal itu juga berdampak pada kemampuannya. Anak yang kurang dalam kemampuannya akan berdampak pada proses pembelajaran bahkan bisa berdampak dalam kegiatan kesehariannya. Oleh sebab itu penting sekali untuk para orang tua dan guru untuk sama-sama memberikan perkembangan yang baik yang dapat menumbuhkan kemampuan anak, dan belajar mengenai apa saja yang di butuhkan anak agar perkembangannya terpenuhi. Mari pahami bersama supaya dapat meminimalisir gangguan yang dapat menghambat kemampuan anak. Proses ini dapat terjadi bersamaan dengan pertumbuhan dan kemunduran, di mana pertumbuhan biasanya melibatkan peningkatan ukuran dan kemampuan, sedangkan kemunduran mencakup penurunan fungsi atau kemampuan yang sebelumnya dimiliki. Hal ini tertuang dalam Q.S Thaha Ayat 114 yang berbunyi:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewayuannya kepadamu dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku".⁶

⁵ Putri, Puji Sutama, Triana Indrayani, and Vivi Silawati. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 11.4 (November 2023), 1.

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta Timur:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021), 320.

Dari pemaparan Q.S Thaha ayat 114 di atas mengingatkan kita bahwa mengajari anak tentunya tidak bisa secara tergesah-gesah atau langsung, Anak-anak harus belajar bagaimana menangkap perbedaan-perbedaan dalam hal yang mereka lihat, dengar, cium, kecap, dan rasa.⁷ Melalui perbedaan tersebut anak harus belajar melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan kemampuan anak. apabila anak diajarkan dengan tergesah-gesah tentunya membuat anak berkembang dengan tidak maksimal, berbeda dengan anak yang diajarkan sesuai tahapan-tahapannya dan penuh keikhlasan disertai kesabaran tentunya, kemampuan anak akan mengalami perubahan yang baik dan optimal untuk itu perlunya permainan untuk membantu menumbuhkan kemampuan anak. Dunia anak adalah bermain, ketika anak bermain anak menjadi dirinya sendiri, anak akan bereksplorasi dan menemukan kreativitasnya. Dengan bermain anak akan mampu menemukan, menggali, meniru dan belajar dari kegiatan rutinitas sehari-hari sebagai langkah awal perkembangan dari potensi-potensi diri mereka, itulah mengapa mereka disebut anak usia dini.⁸

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri.⁹ Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini

⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans. dr. Med. Meitasari Tjandrasa (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), 40.

⁸ Eko Setiawan et.al, “ Bermain dan Permainan Anak Usia Dini”, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 38.

⁹ Amini, Mukti, and Siti Aisyah. "Hakikat anak usia dini." *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65 (2014): 3

atau biasa disebut PAUD pasti ada metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar dan keterlibatan anak dalam belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah suatu pendekatan yang dilakukan guru untuk mempelajari suatu konsep atau materi pembelajaran, hal ini untuk membantu anak dalam proses belajar mengajarnya supaya lebih mudah dan efektif. Salah satu metode pembelajaran yang ada di PAUD adalah metode bermain, metode ini merupakan metode yang wajib digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar anak, bukan hanya menyenangkan namun metode bermain sendiri membuat anak tidak cepat bosan belajar. Pengertian bermain sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan, tanpa memikirkan hasil akhir dari permainan tersebut. Permainan juga merupakan kegiatan yang dilakukan anak-anak dengan rasa gembira dan menyenangkan. Dikatakan permainan apabila bisa membuat atau membangun rasa senang pemainnya, apabila permainan tidak dapat membuat senang pemainnya maka tidak dapat disebut sebagai permainan.¹⁰ Di dalam lembaga PAUD seorang guru biasanya menggunakan permainan yang menarik agar anak tertarik dalam belajar dan merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru supaya anak tidak cepat bosan dan fokus dalam permainan.

Pada paparan di atas ini peneliti melakukan observasi di Pos Paud Aster 36 kelompok A yang berusia 4-5 Tahun peneliti menemukan anak yang masih kurang dalam kemampuannya, masalah ini biasanya dapat dilihat pada

¹⁰ Si faul Huna, "Penggunaan Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak di Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus" (Skripsi: IAIN Kudus, 2019), 10.

perilaku anak yang tidak bisa diatasi oleh keluarga maupun orang tuanya. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan dari guru untuk menumbuhkan kemampuan terhadap tahap-tahap awal perkembangan anak. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sangat dibutuhkan dalam pembentukan perkembangan anak, permainan dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang diperlukan dalam menumbuhkan kemampuan anak agar potensi anak dapat berkembang secara optimal. permainan tersebut dilakukan secara terus menerus agar anak sanggup berdiri sendiri menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di Pos PAUD Aster 36 pada kelompok A terdapat anak yang kurang dalam kemampuannya. Anak yang kurang dalam kemampuannya biasanya menjadi pusat perhatian jika bergabung dengan anak-anak yang lainnya, karena akan cenderung lebih pendiam bahkan terkadang anak tersebut kurang dalam komunikasi dan interaksi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini perlu ditangani sejak dini karena akan berdampak negatif pada anak apabila tidak ditangani hingga anak beranjak dewasa. Apabila masalah ini tidak segera diatasi dengan baik maka akan berdampak pada kemampuan anak dan muncul perilaku yang tidak diharapkan.¹¹

Berdasarkan hasil observasi terhadap 20 orang anak kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember memperlihatkan bahwa masih ada 3 orang anak yang kurang dalam kemampuannya salah satunya dalam kemampuan fisik motorik, kognitif dan bahasanya yaitu kurang dalam kemampuan

¹¹ Observasi lapangan, Pos PAUD Aster 36 Jember, 26 Februari 2025

berbicaranya pada saat berada disekolah. Hal ini dapat dilihat dari interaksi anak dengan orang lain seperti belum bisa berbicara dengan lancar, belum bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan kondusif tidak ingin belajar jika tidak ditemani orang tuanya, selalu ingin sendiri atau banyak diam, tidak bisa menjawab pertanyaan yang di tanyakan guru dan cenderung banyak menangis ketika belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut metode yang digunakan untuk mengatasinya yaitu dengan penerapan metode bermain, melalui sebuah permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan anak dalam fisik-motorik, kognitif, dan bahasanya. Dari pendapat di atas penggunaan teknik pembelajaran bisik berantai bisa diterapkan dengan pengulangan di setiap katanya, sehingga dari apa yang sudah anak dengar dan banyak interaksi dengan teman kelasnya, dapat menumbuhkan kemampuan pada anak.¹²

Berdasarkan paparan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI POS PAUD ASTER 36 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025”. Harapan kami, penelitian ini dapat menumbuhkan kemampuan anak usia dini kelompok A melalui metode bisik berantai di Pos Paud Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

¹² Observasi lapangan, Pos PAUD Aster 36 Jember, 26 Februari 2025

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 ?
2. Bagaimana implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 ?
3. Bagaimana implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan di fokus penelitian, berikut tujuan penelitian :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi dalam penggunaan permainan metode bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025.

3. Untuk mendeskripsikan implementasi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat memberi perubahan pada dunia pendidikan mengenai metode pembelajaran yang lebih efisien dan menarik untuk diajarkan kepada anak usia dini dalam menumbuhkan kemampuan baik fisik motoriknya kognitifnya, dan bahasanya. Dan juga penelitian ini diharapkan bisa sebagai refrensi bagi penelitian selanjutnya terkait metode bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat diterapkan ketika menghadapi masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan dapat mengaplikasikan metode permainan bisik berantai dalam pengajaran dalam menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

b. Bagi Guru

Untuk melatih guru mengenali karakteristik kemampuan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar dan bisa menggunakan metode

bisik berantai sebagai pembelajaran dan bahan acuan untuk menumbuhkan kemampuan pada anak. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan anak ketika berada di kelas.

c. Bagi Anak

Untuk membantu anak dalam menumbuhkan kemampuannya melalui metode permainan bisik berantai. Diharapkan anak tidak terbebani dalam memahami pembelajaran dan selalu mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat semangat serta fokus dalam belajarnya. Sehingga melalui bisik berantai anak mulai mampu menumbuhkan motoriknya, mampu menambah kosa kata baru dan lancar dalam berbicaranya, dan mampu menumbuhkan kemampuan daya ingat serta baik dalam berinteraksi bersama teman kelasnya.

d. Bagi Sekolah

Untuk dijadikan bahan rujukan dan pengalaman di sekolah dan mengetahui metode belajar yang sesuai dalam memberikan pembelajaran kepada anak untuk menumbuhkan kemampuannya. Sehingga pembelajaran yang ada di sekolah tidak harus selalu materi tapi juga dengan metode-metode lainnya terutama metode permainan agar lebih optimal dan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini.

E. Definisi Istilah

1. Metode Permainan Bisik Berantai

Metode permainan bisik berantai adalah teknik pembelajaran berupa permainan yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar. Permainan bisik berantai adalah permainan yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan melatih daya ingat anak.

Permainan kata berantai adalah sebuah permainan yang dilakukan oleh 4-5 orang atau bisa lebih dalam bentuk memanjang atau melingkar. Kemudian guru bisa menyiapkan gambar lalu membisikkan kata pada satu siswa kemudian siswa satu bergilir ke siswa lainnya hingga ke siswa terakhir, lalu siswa terakhir berlari mengambil gambar dan menyebutkan kata yang sudah disebutkan oleh guru dengan suara yang lantang. Dengan bermain permainan bisik berantai anak akan menumbuhkan kemampuan dalam aspek perkembangannya, salah satunya aspek motorik, kognitif dan bahasanya.

2. Kemampuan Anak Usia Dini

Kemampuan Anak Usia Dini adalah keahlian atau kesanggupan yang dimiliki anak untuk berproses dalam kehidupannya. Proses ini dialami anak ketika anak baru lahir sampai anak beranjak dewasa. Kemampuan anak biasanya terlihat apabila dalam melakukan tugas atau belajarnya terdapat karakteristik yang menonjol dalam kinerjanya. Kemampuan anak usia dini dengan rentang usia 0-6 tahun yang sering

disebut “*golden age*” atau masa keemasan, karena pada usia tersebut anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat dan pesat dalam aspek perkembangannya.

Aspek perkembangan anak ada 6 aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa dan seni. Aspek inilah yang merupakan ilmu pengetahuan dasar yang harus diajarkan orang tua kepada anak sejak dini. Kemampuan anak dapat tumbuh dengan baik apabila anak selalu di stimulasi perkembangannya. Adapun pemberian stimulasi perkembangan selalu mengikuti gerak tumbuh anak dalam rutinitas kesehariannya, mulai dari selalu memberikan makanan bergizi, lingkungan yang baik yang mendukung perkembangan anak, dan orang tua memberikan suport dan kasih sayang yang cukup dibutuhkan, serta pemberian aktivitas yang mampu menumbuhkan kemampuan pada anak.

3. Pos Pendidikan Anak Usia Dini

Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan adanya upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir hingga anak berusia enam tahun. Pos PAUD adalah suatu layanan yang diselenggarakan dan diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu. Adapun Pembinaan di Pos PAUD ditujukan untuk Anak Usia Dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini agar siap memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi laporan hasil riset perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan di dalam sistematika pembahasan. Sistematika ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama dalam pembahasan ini adalah pendahuluan. Bab ini mencakup beberapa hal, yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

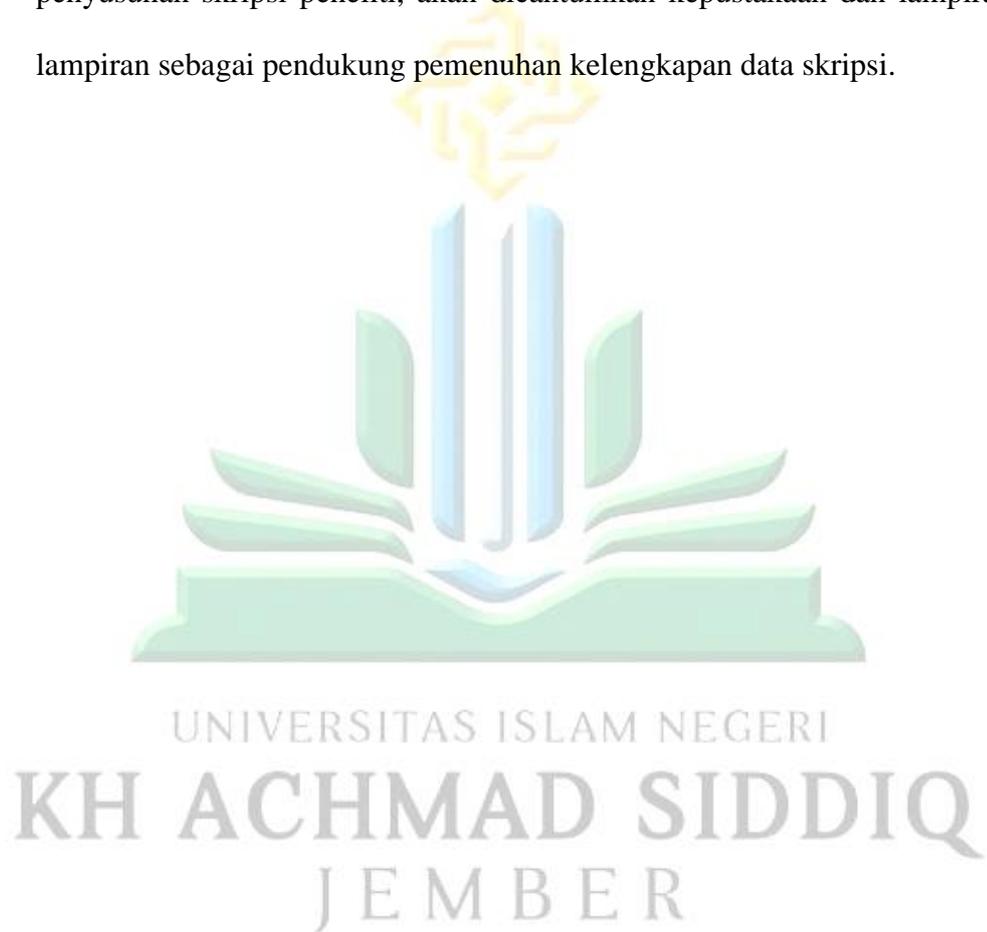
Bab kedua dalam pembahasan ini adalah kajian pustaka. Bab ini mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang berusaha menyajikan landasan teori tentang permainan bisik berantai dan landasan teori tentang permainan menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

Bab ketiga dalam pembahasan ini adalah metode penelitian. Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat dalam pembahasan ini adalah penyajian data analisis data. Bab ini berisi dari gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini memaparkan data yang diperoleh di lapangan dan dapat mengambil kesimpulan dalam menjawab masalah yang sudah dirumuskan.

Bab kelima dalam pembahasan ini adalah penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran sebagai tindakan lebih lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan skripsi peneliti, akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini peneliti ingin mencantumkan beberapa hasil penelitian yang terkait pada pembahasan yang akan peneliti teliti. Peneliti kemudian mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan secara ringkas, baik penelitian yang sudah di publikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Diharapkan dengan dicantumkannya penelitian terdahulu ini dapat melanjutkan langkah awal dari dilihatnya sudah sejauh mana nama orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang mungkin terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Nafis Khoirun Khotima, 2019. Mahasiswa Universitas Jember. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Judul Skripsi: Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek Penelitian ini berfokus pada semua anak didik di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan jenis penelitian *non equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji t-tes *Independent sample*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji-t dua

sampel independen menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai pre-test dan post-test kemampuan menyimak pada kelompok eksperimen A1 (M_x) adalah 9,523571, sedangkan pada kelompok kontrol A2 (M_y) sebesar 5,556667. Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,834. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (db) = 24 dan tingkat signifikansi 5%, yaitu 2,064. Karena t_{hitung} (3,834) lebih besar dari t_{tabel} (2,064), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak anak antara kelompok yang diajar menggunakan permainan bahasa bisik berantai dan kelompok yang tidak menggunakan permainan tersebut.¹³

2. Titin Ulfa Puji Rahayu, 2020. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Judul Skripsi: Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A Pada Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik di Kelompok A Pada Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah secara *Purposive*

¹³ Nafis Khoirun Khotima, "Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019"., (Skripsi: Universitas Jember, 2019), 20. <https://repository.unej.ac.id/jspui/bitstream/123456789/93043/1/NAFIS%20KHOIRUN%20KHO%20TIMAH%20-%20150210205084.pdf>

dengan menentukan informan/subjek, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan a). Kegiatan yang dilakukan pada anak kelompok A di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember meliputi pelatihan menyimak dengan cara membiasakan anak mendengarkan pesan yang berisi kalimat atau kosakata yang relevan dengan tema pembelajaran. Aktivitas menyimak yang dilakukan mencakup kemampuan anak untuk mendengarkan secara aktif, membedakan intonasi kata, serta memahami makna pesan yang disampaikan. b). Selain itu, anak juga menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berbahasa, khususnya dalam aspek mengungkapkan. Hal ini terlihat melalui permainan bisik pesan, di mana anak mampu menyampaikan gagasan, mengulang kata-kata yang didengar, menjawab pertanyaan sederhana, menyebutkan kosakata atau kalimat sederhana, serta menceritakan kembali pengalaman mereka selama bermain bisik pesan.¹⁴

3. Rizky Amalia Hermita, 2023. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi: Penerapan Pembelajaran Bahasa Reseptif Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Anak Kelompok A Di RA Riyadlul Qori'in Jember Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek Penelitian ini berfokus pada anak didik Kelompok A

¹⁴ Titin Ulfa Puji Rahayu, "Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A Pada Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2019/2020" (Skripsi: IAIN Jember, 2020), 25. http://digilib.uinkhas.ac.id/1716/1/Titin%20Ulfa%20Puji%20Rahayu_T20165084.pdf

di RA Riyadlul Qori'in Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive* sedangkan teknik analisis data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi aktivitas guru dan lembar observasi penerapan pembelajaran bahasa reseptif. Hasil Penelitian menunjukkan guru RA Riyadlul Qori'in Ajung Jember melakukan tiga strategi dalam pembelajaran penerapan bahasa reseptif kepada anak yaitu: a). Mengenalkan kata-kata diawal pembelajaran sebelum bermain bisik berantai ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan bermain bisik berantai untuk menstimulasi atau meningkatkan bahasa reseptif, sehingga setelah anak sudah memahami kata yang akan dibisikan anak tidak akan kebingungan dan langsung tanggap membisikan ketemannya. b). Membisikan 1,2,3 kata masuk dalam teknik loci yaitu teknik yang biasa digunakan dalam meningkatkan bahasa reseptif anak, teknik loci ini merupakan salah satu teknik mengingat dengan cara memvisualisasikan materi yang harus diingat dalam ingatan penyimak. c). Bermain bisik berantai ini masuk dalam ragam bahasa reseptif yaitu membutuhkan pemusatan pikiran perasaan, dan perhatian terhadap bahan simakan yang disampaikan pembicara, Sehingga anak diharuskan menyimak dengan konsentrasi agar bisikan bisa cepat terekam dan segera membisikan ke teman selanjutnya, dan tujuannya supaya pesan tersebut sampai terlebih dahulu dari pada kelompok lainnya. Dari ketiga strategi diatas menemukan hasil bahwa

guru RA Riyadlul Qori'in Ajung Jember sudah menerapkan permainan bisik berantai untuk menstimulasi bahasa reseptif anak kelompok A secara maksimal.¹⁵

4. Dynda Nauroh Al Fahiroh Khoiruddinia, 2023. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi: Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 12 Mamba'ul Ulum Bungah Gresik. Subjek Penelitian ini berfokus pada anak didik 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 12 Mamba'ul Ulum Bungah Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif sedangkan teknik analisis data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan a). Penerapan dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan tema pembelajaran. b). Faktor pendukung dalam penerapan permainan bisik berantai yaitu tersedianya sarana prasarana yang mencukupi sehingga anak dapat belajar dengan nyaman dan bermain dengan aman serta kerja sama antar teman dapat mendukung proses permainan bisik berantai berjalan dengan lancar. c). Faktor penghambat dalam proses penerapan permainan bisik berantai terdapat

¹⁵ Rizky Amalia Hermita, "Penerapan Pembelajaran Bahasa Reseptif Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Anak Kelompok A Di RA Riyadlul Qori'in Jember Tahun Ajaran 2021/2022" (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 38. <http://digilib.uinkhas.ac.id/26178/1/Rizky%20Amalia%20Hermita%20T20185081%20PIAUD.pdf>

pada beberapa anak yang ingin menang sendiri dalam memilih anggota kelompok sehingga menimbulkan keramaian dikelas yang dapat mengganggu anak lainnya dan kelas menjadi tidak kondusif.¹⁶

5. Husniyah, 2024. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi: Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung. Subjek penelitian ini berfokus pada anak didik di Kelompok B KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi sedangkan teknik analisis data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi aktivitas guru dan lembar observasi keterampilan menyimak anak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: bahwa sebanyak 80% keterampilan menyimak anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan menyimak pada setiap siklus pelaksanaan. Pada tahap pra-siklus, dari 20 anak, hanya 7 anak atau 35% yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan belum ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus I, dari

¹⁶ Dynda Nauroh Al Fahiroh Khoiruddinia, "Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 12 Mamba'ul Ulum Bungah Gresik" (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), 30. http://digilib.uinsa.ac.id/72733/1/Dynda%20Nauroh%20Al%20Fahiroh%20Hoiruddinia_D09219008%20OK.pdf

jumlah yang sama, terdapat 3 anak (15%) yang berada pada kategori BSH dan 5 anak (25%) yang sudah mencapai kategori BSB. Kemajuan yang signifikan terlihat pada siklus II, di mana 15 dari 20 anak (80%) berhasil memenuhi kategori BSB. Dengan demikian, indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak kelompok B1 di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung mencapai perkembangan keterampilan menyimak yang sangat baik, dapat dinyatakan telah tercapai.¹⁷

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Nafis Khoirun Khotima, (2019) “Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran	a. Hasil perhitungan uji hipotesis melalui uji T dua sampel terpisah menunjukkan hasil kemampuan menyimak anak mendapat nilai rata-rata beda <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada kelompok eksperimen A1 (M_x) sebesar 9,523571 dan kelompok kontrol A2 (M_y) sebesar 5,556667 b. Hasil perhitungan	a. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama berfokus pada kelompok A. b. Peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan c. Teknik pengumpulan data observasi, dan dokumentasi.	a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> dengan jenis penelitian <i>non equivalent control group design</i> sedangkan penelitian sekarang

¹⁷ Husniyah Jahri, “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Usia 5-6 Tahun di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung” (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2024), 9.
<https://repository.radenintan.ac.id/33370/1/SKRIPSI%20PERPUSTAKAAN.pdf>

	2018/2019”	dengan rumus Uji-t secara manual dan SPSS diperoleh $t_{hitung}=3,834$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 24$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel}=2,064$, diperoleh t_{hitung} ($3,834 > 2,064$).		kualitatif deskriptif. b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada analisis data, terdahulu uji t-tes Independent sample, penelitian sekarang menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.
2.	Titin Ulfa Puji Rahayu (2020) “Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A Pada Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2019/2020.”	a. Mendengarkan suatu pesan yang berisi kalimat atau kosakata. Bentuk-bentuk kegiatan menyimak anak yaitu, anak mampu mendengarkan, membedakan suatu intonasi kata, dan anak memahami arti yang terkandung dalam pesan. b. Peningkatan kemampuan bahasa pada aspek mengungkapkan melalui permainan bisik pesan dilihat anak mampu mengungkapkan gagasannya, dapat mengulang kata-kata yang	a. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama membahas Permainan bisik berantai. b. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama berfokus pada Kelompok A c. Peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan teknik	a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada fokus penelitian. b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada terdahulu meningkatkan kemampuan bahasa, sekarang menumbuhkan kemampuan anak.

		didengar, dapat menjawab pertanyaan sederhana, dapat menyebutkan kosakata, kalimat sederhana, dan dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam bermain bisik pesan.	pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. d. Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	
3.	Rizky Amalia Hermita (2023) "Penerapan Pembelajaran Bahasa Reseptif Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Anak Kelompok A Di RA Riyadlul Qori'in Jember Tahun Ajaran 2021/2022."	<p>a. Mengenalkan kata-kata diawal pembelajaran.</p> <p>b. Membisikan 1,2,3 kata masuk dalam teknik loci yaitu teknik yang biasa digunakan dalam meningkatkan bahasa reseptif anak.</p> <p>c. Membutuhkan pemusatan pikiran perasaan, dan perhatian terhadap bahan simakan yang disampaikan. Sehingga anak diharuskan menyimak dengan konsentrasi agar bisikan bisa cepat terekam dan segera membisikan ke teman</p>	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama membahas Permainan bisik berantai.</p> <p>b. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama berfokus pada Kelompok A</p> <p>c. Peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan</p>	<p>a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada fokus penelitian.</p> <p>b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada terdahulu menekankan pada bahasa reseptif, sekarang menumbuhkan kemampuan anak.</p>

		selanjutnya.	dokumentasi. d. Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	
4.	Dynda Nauroh Al Fahiroh Khoiruddinia (2023) “Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 12 Mamba’ul Ulum Bungah Gresik”	a. Faktor pendukung dalam penerapan permainan bisik berantai yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga anak dapat belajar dengan nyaman dan bermain dengan aman serta kerja sama antar teman dapat mendukung proses permainan bisik berantai berjalan dengan lancar. b. Faktor penghambat dalam proses penerapan permainan bisik berantai terdapat pada beberapa anak yang ingin menang sendiri dalam memilih anggota kelompok sehingga menimbulkan keramaian dikelas yang dapat	a. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan anak usia 4-5 tahun. b. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. c. Peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan teknik	a. Perbedaan Penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada hasil pembahasan, terdahulu lebih menekankan pada langkah-langkah permainan, sekarang lebih pada pengimplementasian bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan anak usia dini. b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada fokus penelitian.

		mengganggu anak lainnya dan kelas menjadi tidak kondusif.	pengumpulan data metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	
5.	Husniyah (2024) “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung”	a. Siklus I sekitar 15% anak tergolong (BSH) dan 25% tergolong (BSB). Siklus II sekitar 80% anak sudah tergolong (BSB). Dengan demikian indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% peserta didik kelompok B1 KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung keterampilan menyimak anak dapat berkembang sangat baik dapat tercapai	a. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama membahas metode Permainan bisik berantai. b. Peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.	a. Perbedaan Penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada jenis penelitian, terdahulu menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif b. Subjek penelitian terdahulu fokus pada kelompok B, sedangkan peneliti yang sekarang fokus pada kelompok A c. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi penelitian.

Dari penjelasan di atas mengenai penelitian terdahulu mulai dari deskripsi hingga ke tabel persamaan dan perbedaan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang sekarang, supaya dimudahkan dalam mendeskripsikan penelitiannya. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang permainan bisik berantai. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada jenis dan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan jenis dan metode kuantitatif eksperimen, gabungan metode kualitatif dan kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis dan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan *field research* dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian terdahulu menggunakan kemampuan bahasa reseptif, menyimak, berbicara dan bisik berantai, sedangkan pada penelitian sekarang ingin mengimplementasikan kemampuan fisik motorik, kognitif, dan bahasa anak melalui metode permainan bisik berantai di Pos PAUD Aster 36 Jember.

B. Kajian Teori

1. Permainan Bisik Berantai

Permainan menurut teori Karl Groos atau *Teori Teleologi*, mengatakan permainan memiliki tugas utama, yang dapat terjadi proses biologis atau proses berfungsinya organ-organ tubuh, maka dapat dikatakan juga dengan *Teori Fungsi*, yaitu mengembangkan fungsi yang bersembunyi di dalam diri seseorang.¹⁸ Seseorang yang suka bergerak melalui bermain akan meningkatkan fungsi organ tubuh salah satunya jantung.

Adapun menurut Piaget, permainan adalah suatu media yang meningkatkan kemampuan kognitif anak. Permainan membuat anak mempraktikkan kompetensi-kompetensi dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Piaget mengatakan bahwa saat bermain anak tidak belajar suatu yang baru, tetapi anak belajar mempraktikkan kemampuan baru yang di dapat.¹⁹ Oleh karena itu dengan bermain anak dapat menumbuhkan kemampuan dalam perkembangannya baik motorik, kognitif dan bahasanya. Permainan juga sebagai penghubung dan fasilitator dalam meumbuhkan perkembangan anak, adanya permainan juga dapat membuat anak tidak cepat bosan dan meningkatkan kreativitas anak dalam belajar.

Siapa yang tidak kenal permainan bisik berantai, permainan yang sangat menyenangkan dan tentunya sudah ada sejak dulu. Permainan bisik

¹⁸ Diana Mutiah, 97.

¹⁹ Diana Mutiah, 101.

berantai juga memiliki banyak manfaat dan penting untuk menumbuhkan kemampuan perkembangan anak. kajian teori ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, manfaat, dan implementasi permainan bisik berantai dalam menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

a. Definisi permainan bisik berantai

Permainan bisik berantai berasal dari dua kata yaitu kata permainan dan bisik berantai. Permainan adalah aktivitas bermain yang sangat menyenangkan dan sangat digemari oleh anak, terlebih lagi anak usia dini yang butuh banyak stimulasi terkait perkembangannya. Aristoteles dalam *Teori Katarsis-nya* menyebutkan bahwa permainan sebagai penghubung untuk menyalurkan segala bentuk perasaan yang tertahan dan disalurkan kepada arah yang baik.²⁰ Segala bentuk penyaluran permainan ini didasari dengan bermain, bermain dapat menumbuhkan kemampuan anak baik kemampuan fisik motorik, kognitif dan bahasa pada anak usia dini.

Bisik berantai adalah suatu bentuk permainan kelompok di mana anak-anak membentuk satu barisan dan berusaha untuk mengikuti gerakan atau tindakan yang dilakukan oleh anak yang berada di depan. Dalam permainan ini, anak-anak belajar berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain dengan cara yang menyenangkan dengan menggunakan mulut sebagai acuan bermain untuk berbisik agar

²⁰ Diana Mutiah, 92.

melatih indra pendengaran anak, karena pengucapannya sangat pelan (bisikan) sehingga anak berusaha memahami pesan apa yang disampaikan dan berusaha disampaikan kepada teman selanjutnya.

Piaget berpendapat bahwa siswa menciptakan sendiri pengetahuan mereka tentang dunianya yang sudah ia dengar.²¹ Dari pendapat di atas penggunaan teknik pembelajaran bisik berantai bisa dengan pengulangan di setiap katanya, sehingga dari apa yang sudah anak dengar dan banyak interaksi dengan teman kelasnya, dapat menumbuhkan kemampuan pada anak.

Berikut pengertian Bisik Berantai menurut para ahli sebagai berikut:

Bisik berantai menurut Azlin, bisik berantai adalah memahami suatu kata sederhana yang ada di dalam pesan. Meningkatkan bahasa melalui penyampaian pesan dari anak satu ke anak yang lainnya, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berbicara pada anak.²²

Bisik berantai menurut Nurazizah, adalah cara membisikkan beberapa kalimat atau kata kepada anak pertama, lalu anak pertama membisikkan ke anak kedua, kemudian anak kedua membisikkan ke anak selanjutnya sampai pada anak terakhir membisikkan kepada guru

²¹ Anggun Kartika Putri, Renti Oktaria, "Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, 2020, 100.

²² Putri, Azlin Atika, and Nurhayatun Nufus. "Pengaruh Permainan Bisik Berantai terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan Anak Usia 5-6 Tahun." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.02 (2022), 115.

atau mengucapkan secara lantang kepada seluruh temannya.²³

Menurut Sukma, bisik berantai adalah salah satu teknik permainan yang efektif untuk mengasah kemampuan berbahasa anak terutama mendengarkan dan berbicara. Permainan bisik berantai dihasilkan untuk melihat bagaimana pengaruhnya dalam perkembangan anak²⁴

b. Langkah-langkah permainan bisik berantai.

Langkah-langkah permainan bisik berantai adalah tata cara atau aturan dalam permainan. Adapun langkah-langkah permainan bisik berantai menurut Nurul Fajriah sebagai berikut: ²⁵

- 1) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai aturan pelaksanaan permainan bisik berantai. Permainan dilakukan minimal dua kelompok atau lebih. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang anak.
- 2) Anak yang sudah dibagi kelompok berbaris memanjang ke belakang atau ke samping.
- 3) Guru membisikkan kata atau kalimat kepada anak di depannya setiap kelompoknya.
- 4) Anak paling depan kemudian membisikkan kata atau kalimat yang

²³ Iksan, Nurazizah Munifah, Azizah Amal, and Rika Kurnia. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dengan Bermain Bisik Berantai." *Journal of Education Research* 5.3 (2024), 2821.

²⁴ Sukma, Konika Ari, and Salwa Salsabila. "Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Bisik Berantai." *RAJULA: Journal of Early Childhood Education Studies* 1.2 (2024), 155.

²⁵ Nurul Fajriah. "Penerapan Strategi Partisipatif Teaching And Learning Melalui Permainan Bisik Berantai (Al Asrar Al Mutasalsil) Dalam Pembelajaran." *seulanga* 1.1 (2022),28

disampaikan oleh guru kepada anak di belakang atau sampingnya hingga membisikkan anak terakhir.

- 5) Guru akan menilai bersama anak sesuai dengan tingkat banyaknya kesalahan dalam kata atau kalimat yang di ucapkan oleh kelompok tersebut.
- 6) Dilakukan bergantian untuk menunjukkan kemampuan kelompok siapa yang paling menonjol dalam permainan bisik berantai.
- 7) Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dari permainan bisik berantai akan mendapatkan reward oleh guru.

c. Manfaat permainan bisik berantai

Manfaat permainan bisik berantai adalah keuntungan yang dapat dirasakan ketika sudah menggunakan metode permainan bisik berantai. Menurut Ike Lovita dan Syahrul Ismet tentang manfaat metode permainan bisik berantai sebagai berikut:²⁶

- 1) Permainan bisik berantai dapat membuat anak tidak cepat merasa bosan.
- 2) Permainan bisik berantai dapat membuat anak lebih teliti dan melatih perkembangan kognitif dalam mengingat kata atau kalimat
- 3) Permainan bisik berantai dapat menumbuhkan perkembangan bahasa anak dengan menambah kosa kata dan melatih kemampuan berbicara anak secara tepat dan benar.
- 4) Permainan bisik berantai dapat menanamkan sifat pemecahan

²⁶ Ike Lovita, Syahrul Ismet. "Studi permainan bisik berantai dalam pengembangan bahasa anak usia dini." *JCE (Journal of Childhood Education)* 5.1 (2021), 111

masalah pada anak.

5) Permainan bisik berantai dapat mencerdaskan otak anak melalui menyimak kata.

d. Tujuan permainan bisik berantai

Permainan bisik berantai menurut Dewi Lyien bertujuan. Supaya anak dapat mencerna informasi yang dibisikkan oleh temannya dengan cermat, cepat, dan tepat. Anak mencerna informasi yang disampaikan teman kemudian menyampaikan informasi yang didengar ke teman sebelahnya secara bergantian dalam kelompok. Permainan bisik berantai juga dapat membuat anak senang dalam belajar, sehingga penggunaan metode permainan bisik berantai dapat berjalan secara maksimal.²⁷

e. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dan kekurangan pasti ada di dalam penggunaan metode permainan bisik berantai. Keduanya diperlukan sebagai bahan evaluasi agar kedepannya dapat sesuai dengan konteks perkembangan anak usia dini. Adapun menurut Zainuri, Siti Nurjanah kelebihan dan kekurangan metode bisik berantai sebagai berikut:²⁸

1) Kelebihan:

a) Menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran.

²⁷ Dewi Lyien Ien, Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswi Kursusan Asrama Darul Lughoh Al Arobiyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022, (Skripsi: Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2022), 23

²⁸ Zainuri, Siti Nurjanah, "Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Istima' di Kelas VIII MTS Assunniyyah Kencong Jember", *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 5.1 (2023), 159

- b) Meningkatkan keaktifan anak dalam proses pembelajaran
 - c) Melatih anak dalam fokus menyimak dan perkembangan bahasa dan berbicara anak.
 - d) Tumbuhnya rasa percaya diri
 - e) Memunculkan sikap kerja sama antar teman.
- 2) Kekurangan:
- a) Dapat membuat kelas menjadi ramai dan tidak terkontrol
 - b) Membutuhkan jangka waktu yang relatif panjang
 - c) Dapat membuat interaksi guru dan anak menjadi kurang mendukung.

2. Kemampuan Anak usia Dini

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan berbagai tugas yang dilakukan. Tugas yang dilakukan ini yang sudah dikuasai atau bisa dikatakan sebagai kemampuan seseorang yang sudah memiliki keahlian dalam melakukan berbagai macam tugas dalam suatu kegiatan.²⁹

Menurut teori Taksonomi Bloom ada tiga domain yang dapat dikelompokkan untuk menghasilkan tujuan pendidikan peserta didik yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang membahas untuk menumbuhkan kemampuan anak usia dini dalam aspek fisik motorik, kognitif, dan bahasa. Adapun ada 6 tingkatan berpikir menurut bloom yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa,

²⁹Indrayani Wiji Lestari, 17.

mengevaluasi dan mengkreasiatau mencipta. Ketika anak mampu memahami karakter berpikir tersebut dengan bantuan pendampingan guru hal ini diharapkan dapat membantu anak dalam menumbuhkan kemampuannya secara stabil disertai dapat berdampak baik pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di dunia pendidikan.³⁰

Kemampuan anak usia dini kelompok A dengan kisaran usia 4-5 tahun adalah kesanggupan yang dilakukan anak kelompok A pada aktivitas atau kegiatan tertentu yang dapat menumbuhkan kemampuan pada anak baik itu fisik motorik, kognitif, dan bahasanya. Untuk menumbuhkan kemampuan anak usia dini haruslah mengetahui anak itu perkembangannya sudah terstimulus dengan baik, sehingga jika anak tersebut perkembangannya sudah terstimulus secara optimal, maka kemampuan anak juga akan baik dan optimal.

Adapun menumbuhkan kemampuan anak usia sebagai berikut :

a. Kemampuan Fisik Motorik

Sebelum menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak, pastinya harus mengenal perkembangan fisik motorik agar mendapatkan hasil dari proses perkembangan dari fisik motorik itu sendiri yang disebut kemampuan fisik motorik anak.

Perkembangan fisik motorik adalah perubahan yang bisa mengendalikan gerak tubuh melalui kegiatan yang berpusat pada susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord sesuai dengan kemampuan

³⁰Susana, Eva, et al. "Tinjauan Perspektif Taxonomy Bloom terhadap Model Pembelajaran HOTS dalam Literasi Sains." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 2023, 258

anak. Hurlock dan Santrock mengemukakan perkembangan fisik motorik dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan otot-otot besar seperti gerakan menendang, menoleh, melempar, melompat, berlari, berjalan, dan lain sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tertentu, misalnya menggunakan tangan atau jari seperti menggenggam, menulis, memegang benda, dan lain sebagainya.³¹

Menurut Stephen P. Robbins kemampuan fisik (*Physical Ability*), adalah kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut tenaga, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik.³² Adapun kemampuan fisik anak usia dini kelompok A (4-5 tahun) sebagai berikut:

1) Fisik motorik kasar :³³

- a) Anak mampu berlari, memanjat melompat, melempar, menaiki anak tangga, menggantung, dan lain-lain.
- b) Anak sudah mampu menirukan cara berjalan orang dewasa, sudah dapat berlari dan berputar, serta lebih suka kegiatan alam seperti berpetualang.
- c) Anak mampu dalam melakukan hal yang baru seperti lebih percaya diri dan berani melakukan adegan menakutkan, seperti memanjat ketinggian, berlari sangat cepat dengan lomba

³¹ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 42.

³² Indrayani Wiji Lestari, 17.

³³ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 51.

bersama temannya.³⁴

2) Fisik motorik halus :³⁵

- a) Anak mampu menggambar, menggunting, dan menempel kertas (kolase).
- b) Anak mampu menyusun balok-balok yang telah disusun kemudian membongkarnya dan kembali menyusunnya.
- c) Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan lengan dengan sempurna, disertai jari tangannya semua bergerak bersama di bawah perintah mata.

b. Kemampuan Kognitif

Kognitif (*cognitive*) berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Kognitif adalah suatu proses berpikir yaitu suatu kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Williams mengatakan kognitif adalah bagaimana cara seseorang bertingkah laku, bertindak, dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Proses berpikir berkaitan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat yang ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Dengan begitu diharapkan anak mampu memiliki kemampuan berpikir secara logis, berpikir kritis, dan memberi alasan, serta mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam

³⁴ Christiana Hari Soetjningsing, 135.

³⁵ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 52.

memecahkan masalah anak yang dihadapi.³⁶

Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif adalah interaksi yang didapat melalui kesiapan organisme dan dampak sekitar. Perkembangan kognitif dapat berkembang apabila seseorang dapat melalui aspek-aspek struktur intelektual yang digunakan untuk mengetahui sesuatu. Piaget mengatakan ada dua proses yang terjadi mengenai cara anak menggunakan pikirannya yaitu asimilasi, ketika anak mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam pengetahuan yang dimilikinya dan akomodasi terjadi saat anak menyesuaikan diri terhadap informasi yang baru diterima. Piaget juga mengemukakan untuk memahami dunianya anak secara pikirannya dengan mengaplikasikan dari pengalaman mereka.³⁷

Menurut Fred Binet perkembangan kognitif adalah ketika potensi kognitif seseorang terlihat dalam kemampuannya menyelesaikan aktivitas atau tugas-tugas yang berhubungan dengan penalaran dan pemahaman. Pemahaman ini terbentuk dari kemampuan penting yang menyangkut kemampuan motorik dan kemampuan bahasa.³⁸

Menurut Stephen P. Robbins kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*), adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktifitas otak (berfikir, menalar dan memecahkan

³⁶ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 59.

³⁷ Diana Mutiah, 50-51.

³⁸ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 60.

masalah).³⁹ Kemampuan yang melakukan berbagai aktifitas otak adalah kemampuan kognitif, adapun kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A (4-5 tahun) sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Anak mampu menggunakan penalaran primitif dan rasa ingin tahu yang tinggi atas semua pertanyaannya.
- 2) Anak mampu memahami angka-angka walaupun masih terbatas mulai dari angka 1-20. Anak belajar mengingat melalui berhitung benda atau objek yang ada di dekatnya.
- 3) Anak mampu memikirkan cara melakukan penambahan dan pengurangan menggunakan jari-jarinya atau objek lain seperti stik es krim, lidi, dan benda-benda lainnya.
- 4) Anak sudah mampu memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam waktu yang lumayan panjang pada suatu kegiatan, walaupun terkadang anak masih terpusat pada hal-hal yang lebih menarik dari apa yang dikerjakan temannya.

c. Kemampuan Bahasa

Bahasa (*language*) adalah suatu bentuk komunikasi, baik lisan maupun isyarat yang didasarkan pada sistem simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh seseorang dan aturan-aturan untuk memvariasikan dan mengkombinasikan kata-kata tersebut. Naom Chomsky seorang ahli bahasa menyatakan bahwa seseorang mempunyai susunan saraf dan otak untuk belajar bahasa untuk waktu

³⁹ Indrayani Wiji Lestari, 17.

⁴⁰ Christiana Hari Soetjningsing, 144-145.

tertentu dan dalam cara tertentu. Anak-anak menyerap bahasa yang sangat luas dalam penerimaan bahasa yang mereka terima, sebagai bukti kuat bahasa mempunyai dasar biologis. Hal yang dapat memengaruhi akuisisi bahasa anak adalah berasal dari pengalaman yang didapat anak dan bahasa yang digunakan anak dalam kegiatan sehari-hari.⁴¹

Untuk itu pentingnya mengajarkan bahasa pada anak di usia dini mengingat anak mudah sekali menangkap apa yang disampaikan orang lain, anak juga akan meniru apa yang diucapkan orang lain baik itu baik atau buruk karena anak usia dini masih belum bisa memahami perkataan orang dewasa secara menyeluruh. Oleh sebab itu pengaruh lingkungan sangat penting dalam perkembangan bahasa terutama pada anak-anak, bukan hanya lingkungan luar saja namun pola asuh juga sangat berdampak dalam perkembangan bahasa anak. Anak yang bahasanya baik akan dibentuk oleh pengajaran orang tua yang baik juga di dalam rumah maupun di lingkungan luar rumah.

Perkembangan bahasa mempunyai tiga teori yaitu teori belajar, teori nativities, dan teori kognitif, adapun penjelasan mengenai teori perkembangan bahasa sebagai berikut:⁴²

- 1) Teori belajar (*Learning theory*) adalah bentuk atau hasil dari pengaruh lingkungan (*nurture*) bukan karena bawaan (*nature*), maksudnya adalah anak lahir tidak memiliki kemampuan apa-apa,

⁴¹ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 77.

⁴² Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 93.

sehingga perlu dilakukannya proses belajar. Skinner menggunakan teori stimulus-respons dalam menerangkan perkembangan bahasa anak, dengan adanya respon positif anak akan cenderung mengulang kata dan tertarik mencoba kata lain. Albert Bandura juga mengatakan bahwa anak belajar bahasa karena menirukan suatu model, baik dari tingkah laku yang berasal dari luar lingkungannya.

- 2) Teori nativistis (*Nativistic approach*) adalah struktur bahasa yang berasal dari bawaan lahir. Menurut Chomsky seorang ahli bahasa mengatakan bahwa seseorang memiliki mekanisme otak bawaan yang khusus untuk belajar bahasa. Seseorang itu memiliki perkembangan bahasa yang sudah di program secara genetik, bahwa seorang anak menyusun kata-katanya dengan sesuai aturannya sendiri yang belum tentu tidak terdapat dalam aturan orang dewasa.
- 3) Teori Kognitif menurut Piaget menyatakan pertumbuhan kognitif menunjukkan kepada kemampuan berbahasa, dan pertumbuhan bahasa ditentukan pada pertumbuhan kognitif. Tergantung pada kemampuan pengolahan informasi, dan motivasi⁴³

Adapun kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A (4-5 tahun) yaitu:⁴⁴

- a) Anak mampu bertanya mengenai arti dari suatu kata. Anak dapat

⁴³ Christiana Hari Soetjningsing, 148-149.

⁴⁴ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 95.

bercerita dan menggunakan kalimat terdiri atas 4-5 kata.

- b) Anak menunjukkan pertumbuhan fonologis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam sistem suara atau bunyi.
- c) Anak menunjukkan pertumbuhan morfologis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam membentuk kata-kata.
- d) Anak menunjukkan pertumbuhan sintaksis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam tata bahasa.
- e) Anak menunjukkan pertumbuhan leksikal, berhubungan dengan kemampuan anak dalam perluasan banyaknya kata-kata dan pengetahuan mengenai arti kata-kata.
- f) Anak menunjukkan pertumbuhan semantis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengartikan bahasa.
- g) Anak menunjukkan pertumbuhan pragmatik, berhubungan dengan kemampuan anak dalam aturan-aturan berbicara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam suatu fenomena, sehingga permasalahan yang muncul dapat dijelaskan secara rinci melalui proses observasi yang menyeluruh. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai metode, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada pemaknaan daripada generalisasi. Menurut Johnny Saldana, penelitian kualitatif mengolah data berupa teks dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, serta materi visual seperti artefak, foto, video, maupun data dari internet dan dokumen pengalaman hidup yang dianalisis secara mendalam. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya.⁴⁵

Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran, secara sistematis, faktual dan akurat, yang berdasarkan fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diamati yaitu mengenai penerapan permainan bisik berantai untuk menumbuhkan anak Kelompok A

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6-9

di Pos PAUD Aster 36 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk dilakukannya penelitian adalah Pos PAUD Aster 36 yang berlokasi di Jl. Arowana V, Gebang Taman Kebonagung, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68134. Disebabkan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Pos PAUD Aster 36 adalah lembaga pendidikan yang mendukung dan memiliki banyak metode pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan kemampuan anak usia dini. Keberadaan Pos PAUD Aster 36 juga dapat melihat kelompok anak yang sedang dalam tahap perkembangannya untuk menumbuhkan kemampuan dari segi fisik-motorik, kognitif dan bahasanya. Di Pos PAUD Aster 36 juga menggunakan permainan bisik berantai sebagai menumbuhkan kemampuan anak usia dini. Oleh karena itu, lokasi ini sangat cocok untuk menguji efektivitas metode tersebut dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Hal ini memungkinkan penelitian ini memberikan hasil yang cukup, sehingga penelitian ini dapat diaplikasikan secara lebih luas di lingkungan pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu Pos PAUD Aster 36 menjadi lokasi yang ideal untuk melaksanakan penelitian ini, guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah jenis data dan sumber data yang meliputi data apa saja yang diperoleh, baik itu narasumber, partisipan atau informan.

Penelitian ini dilakukan dengan *purposive* dimana teknik ini menentukan yang dijadikan narasumber adalah informan yang memahami, mengamati dan mengalami secara langsung peristiwa atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitiannya.⁴⁶ Sumber data utama dalam studi ini berasal dari tuturan verbal dan perilaku, serta dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini mencakup:

1. Junaidah, S.Pd selaku Pengelola Sekolah Pos PAUD Aster 36 Jember, disebabkan karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga tersebut tentunya mengenal dan mengetahui kegiatan yang dilakukan.
2. Fenia Antika Sari, S.Pd selaku guru kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember, disebabkan guru tersebut terlibat langsung dalam kegiatan menumbuhkan kemampuan anak melalui permainan bisik berantai.
3. Wali peserta didik kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember, adapun wali peserta didik yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Ibu Tyas selaku orang tua dari ananda Ahmad Zarif Nabhan Rabbani yang memiliki gejala hiperaktif
 - b. Ibu Reni selaku orang tua dari ananda Arsyila Alqueensha Zafani yang memiliki gejala kesulitan untuk fokus
 - c. Ibu Wulan selaku orang tua dari Haikal Irham Rasyafariq yang memiliki gejala *speechdelay* kondisi dimana anak kesulitan berbicara sesuai pada usianya.

⁴⁶ Sugiyono, 91-92

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian oleh peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, baik dari pihak lain maupun melalui dokumen. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi, maupun kombinasi dari keempat teknik tersebut.⁴⁷

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik yang digunakan pertama kali dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik observasi digunakan peneliti sebagai alat untuk melihat, mendengar, dan mendapatkan informasi secara langsung melalui terjun langsung ke lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh dan mengolah informasi secara langsung tanpa dugaan atau perkiraan, serta mencatat secara sistematis setiap informasi yang muncul secara spontan dalam bentuk catatan lapangan.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, 104-105

⁴⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 110.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif langsung atau terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti dan diamati.⁴⁹ Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan menumbuhkan kemampuan anak usia dini menggunakan metode bisik berantai di Pos PAUD Aster 36 Jember.

Data yang diperoleh dari observasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengarahan permainan bisik berantai oleh guru, pengarahan ini dimulai dengan guru memberikan arahan kepada peserta didik bahwa pembelajaran menggunakan metode permainan bisik berantai anak berbaris ke belakang membentuk 2 kelompok yang setiap kelompoknya 5-6 orang. Tata cara permainan bisik berantai yaitu setiap anak membisikkan kosa kata yang dibisikkan guru kepada teman yang ada dibelakangnya.
- b. Kegiatan belajar sambil bermain tentang implementasi metode bermain permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan anak, baik pada aspek fisik motorik, kognitif, dan bahasa anak yang meliputi:
 - 1) Kemampuan anak berlari untuk mengambil contoh beberapa gambar yang sesuai yang sudah dibisikkan teman sebelumnya.
 - 2) Kemampuan anak dalam menyimak intonasi suara dan kosa kata yang sudah dibisikkan teman sebelumnya.
 - 3) Kemampuan anak dalam mengucapkan dan menambah kosa kata yang sudah dibisikkan teman sebelumnya.

⁴⁹ Sugiyono, 106.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik memperoleh informasi melalui *face to face* atau bertatap muka langsung dan bertanya kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik Wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara bebas, di mana peneliti tidak mengikuti pedoman pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan rinci. Sebaliknya, peneliti hanya berpedoman pada pokok-pokok bahasan yang relevan dengan fokus penelitian.⁵⁰ Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok A, dan wali peserta didik kelompok A untuk mengetahui seberapa besar metode permainan bisik berantai menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini dengan proses kegiatan menumbuhkan kemampuan anak usia dini melalui metode permainan bisik berantai, yaitu meliputi:

- a. Implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025.
- b. Implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025.
- c. Implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan

⁵⁰ Sugiyono, 114-116.

kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah dilakukan. Dokumen tersebut sebagai pelengkap dalam penerapan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. dokumen bisa berupa foto, video, laporan berkala, jadwal kegiatan, dan bahan statistik.⁵¹ Dalam penelitian ini adanya dokumentasi akan lebih dapat dipercaya, sehingga hasil dari observasi dan wawancara dapat terus didukung oleh dokumen yang ada. Dengan adanya dokumentasi data yang berkaitan dengan penelitian ini akan sesuai fakta dan kejadian yang nyata yang berkaitan dengan metode permainan bisik berantai menumbuhkan kemampuan anak usia dini.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya Pos PAUD Aster 36 Jember
- b. Profil Pos PAUD Aster 36 Jember
- c. Visi dan Misi Pos PAUD Aster 36 Jember
- d. Data guru Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember
- e. Struktur Organisasi Pos PAUD Aster 36 Jember
- f. Data anak didik kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember
- g. Sarana dan prasarana Pos PAUD Aster 36 Jember

⁵¹ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 116.

h. Dokumen lain yang relevan

- 1) Media permainan bisik berantai
- 2) Anak berlari mencari gambar
- 3) Anak tidak mendengarkan gurunya
- 4) Anak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya
- 5) Anak membisikkan kata
- 6) Guru mengapresiasi anak
- 7) Orang tua menenangkan anak

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi dengan berbagai teknik, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi tersebut, karena data yang didapatkan masih berupa data mentah yang perlu diolah dan dianalisis. Analisis data merupakan usaha yang dikerjakan melalui serangkaian langkah, seperti mengelola data, menyusunnya secara sistematis, mengenali serta menemukan pola-pola, menentukan informasi penting yang perlu dipahami, dan mengambil keputusan terkait informasi yang layak untuk disampaikan kepada publik. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong, analisis data merupakan proses formal yang bertujuan mengidentifikasi tema-tema serta merumuskan hipotesis kerja yang muncul dari data, sekaligus berupaya memberikan dukungan terhadap tema dan hipotesis tersebut.⁵² Penelitian ini menggunakan analisa data model yang

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 248.

dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut.⁵³ :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Hal pertama yang dilakukan pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam waktu yang cukup lama sehingga diperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses yang membutuhkan pemikiran yang tajam, serta pemahaman dan pandangan yang luas dan mendalam. Reduksi data berarti mengompilasi, memilih poin-poin esensial, menekankan aspek-aspek yang signifikan, mencari tema dan pola, serta menyingkirkan hal-hal yang tidak relevan.⁵⁴ Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan sepanjang fase penelitian berlangsung. Setelah tahap pengumpulan data selesai, semua catatan lapangan dianalisis, dipahami, dan dirangkum dalam bentuk ringkasan yang memuat penjelasan hasil penelitian terkait catatan lapangan, fokus penelitian, penjawaban atas permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai menumbuhkan kemampuan anak usia dini menggunakan metode bisik berantai di POS PAUD Aster 36 Jember.

⁵³ Sugiyono, 132.

⁵⁴ Sugiyono, 135.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, maupun pemetaan hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif, cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah melalui narasi teks. Penyajian data ini mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan. peristiwa yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap ini, peneliti menyajikan informasi, yang bertujuan agar data terstruktur, disusun dalam pola yang memudahkan pemahaman.⁵⁵ Tahap penyajian data dilakukan. setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk naratif mengenai menumbuhkan kemampuan anak usia dini menggunakan metode bisik berantai di POS PAUD Aster 36 Jember.

4. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman dalam analisa data model yang dikembangkannya pada langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah hasil akhir dari suatu penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebuah kesimpulan yang kredibel berfungsi sebagai jawaban atas masalah atau pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dalam kesimpulan, dijelaskan secara ringkas dan jelas mengenai kebenaran atau tidak terujinya suatu hipotesis. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan itu merupakan penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Penemuan tersebut bisa berupa deskripsi atau

⁵⁵ Sugiyono, 137.

representasi suatu objek yang awalnya kurang jelas, sehingga setelah penelitian, informasi tersebut menjadi jelas.⁵⁶ Jadi analisa data yaitu mengelola dan menyajikan data yang diperoleh dan diakhiri dengan menyimpulkan data atau membuat kesimpulan. Di tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan data yang telah dikumpulkan mengenai menumbuhkan kemampuan anak usia dini menggunakan metode bisik berantai di POS PAUD Aster 36 Jember.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber merupakan dua pendekatan untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti untuk menggali informasi dari satu sumber yang sama. Misalnya, peneliti menggabungkan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan terhadap satu sumber data. Sementara itu, triangulasi sumber merujuk pada upaya memperoleh data dari berbagai sumber berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.⁵⁷

Triangulasi teknik diperlukan oleh peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dari sejumlah informan, kemudian mencocokkannya dengan temuan dari observasi. Setelah itu, peneliti juga membandingkan hasil observasi tersebut dengan informasi yang terdapat dalam dokumen.

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menggali

⁵⁶ Sugiyono, 141.

⁵⁷ Sugiyono, 181.

informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan kemampuan anak melalui permainan bisik berantai. Informasi serupa juga ditanyakan kepada guru kelompok A guna memperoleh perspektif yang beragam di Pos PAUD Aster 36 Jember. Setelah selesai penelitian peneliti mencari data tambahan kepada wali murid peserta didik.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pra lapangan

Tahap pra-lapangan adalah langkah awal yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lokasi studi. Kegiatan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, melakukan studi eksplorasi untuk mengenal lokasi dan kondisi yang akan diteliti, menyiapkan perizinan sesuai prosedur, serta menyusun instrumen penelitian yang diperlukan. Adapun ada 6 tahapan penelitian pra lapangan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana penelitian, dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul. Setelah itu, judul diajukan dan disetujui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. Langkah berikutnya adalah penyusunan matriks penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga akhirnya proposal tersebut diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Lapangan penelitian yang dipilih peneliti yakni berlokasi di Pos PAUD Aster 36 Jember. Alasannya karena di Pos PAUD Aster 36 Jember diterapkannya permainan bisik berantai, walaupun jarang dimainkan namun pernah dimainkan dua sampai tiga kali setiap bulannya untuk mengisi kegiatan fisik anak, selain itu berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelompok A di lokasi tersebut masih kurang dalam kemampuan anak terkait fisik motorik, kognitif, dan bahasanya.

c. Mengurus Perizinan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat resmi, ditandai dengan penyerahan surat izin penelitian kepada pihak lembaga yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian, yaitu peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah Pos Paud Aster 36 Jember.

d. Menilai Lapangan

Setelah surat izin disampaikan dan mendapat tanggapan positif dari pihak lembaga, serta memperoleh persetujuan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, peneliti kemudian melanjutkan dengan kegiatan penelitian lapangan. Tujuannya adalah untuk memahami secara lebih mendalam latar belakang objek penelitian, lingkungan sekitar, serta kondisi informan. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah proses penggalan data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang terdiri

dari kepala sekolah, guru kelompok A, dan peserta didik kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember yang dapat menyampaikan informasi yang relevan dan diperlukan bagi kepentingan penelitian yang sedang berlangsung.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti perlu menyiapkan perlengkapan penelitian supaya memudahkan dalam keberlangsungan penelitian seperti, buku referensi, alat tulis, perekam suara, alat permainan edukatif, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyusunan rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti telah siap terjun ke lokasi penelitian dengan membawa seluruh perlengkapan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan lapangan meliputi proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data. Hasil dari analisis tersebut akan disusun dalam bentuk pemaparan data dan temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Setelah tahapan lapangan selesai, peneliti memasuki tahap analisis data yang telah diperoleh dilapangan. Tahapan ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan hasil dari fokus penelitian. Analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan melakukan

pengambilan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti bertugas menyusun hasil penelitian dalam format skripsi disusun sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selanjutnya, laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dapat diintegrasikan ke dalam skripsi, sehingga karya tersebut benar-benar matang dan siap dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pos PAUD Aster 36 Jember

Pos PAUD Aster 36 adalah lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pos PAUD Aster 36 berdiri Tahun 2010 terletak di Jl. Arowana V RT.03 RW.01 Lingkungan Gebang Taman Kelurahan Kebonagung Kecamatan Kaliwates dan berdiri di tanah waqof milik salah satu warga yang sebelumnya digunakan sebagai mushola.

Berdirinya Pos PAUD Aster 36 diawali oleh gagasan ibu Junaida yang saat itu sebagai Anggota TP PKK Kebonagung tahun 2009 dan guru di TK Al-Ikhlas Panti Jember, melihat dan merasa prihatin kepada anak usia dini di lingkungannya yang tidak bersekolah dikarenakan biaya sekolah di Taman Kanak-kanak mahal. Ibu Junaidah ingin membantu masyarakat, terutama orang tidak mampu dan anak yatim agar bisa bersekolah. Ibu Junaidah memutuskan berhenti sebagai guru di TK Al-Ikhlas Sukorambi dan mendirikan Pos PAUD Aster 36 tahun 2010 didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

Pos PAUD merupakan bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu. Pengambilan nama “Pos PAUD Aster 36” berasal dari “Pos PAUD” yang merupakan bentuk layanan PAUD Jenis

SPS (Satuan PAUD Sejenis) dan “Aster 36” berasal dari nama Posyandu di daerah tersebut. Sedangkan untuk bentuk Satuan PAUD adalah Satuan PAUD Sejenis atau SPS yang merupakan jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, tetapi pada umumnya sekolah menerima peserta didik sejak umur 2 tahun sampai dengan umur 6 tahun.⁵⁸

Alasan bunda Ida memilih Pos PAUD karena prinsip penyelenggaraan PAUD sama dengan harapan yang bunda Ida inginkan yaitu kesederhanaan program, kesederhanaan mainan, kesederhanaan pengelolaan, kesederhanaan tempat, kesederhanaan pakaian, mudah, murah, dan bermutu. Karena pada saat itu bunda Ida ingin mendirikan PAUD yang bermutu dengan harga terjangkau bagi masyarakat. Dengan kendala masih belum banyak pendidik/guru yang sarjana S1 PAUD pada awal pendirian yaitu pada Januari 2010, dan gedung yang menempati bangunan mushola yang sudah lama tidak terpakai.⁵⁹

Pos PAUD Aster 36 melakukan pindah lokasi pada tahun 2020, yang berjarak kurang lebih 50 meter dari lokasi sebelumnya. Pos PAUD Aster 36 berada di perumahan “Kampung Baru”, di samping TPQ Nurul Imam. Berdiri di tanah dengan luas 126 m² milik bunda Ida. Tujuan berpindah lokasi diharapkan PAUD dapat lebih berkembang.

Pos PAUD Aster 36 membagi kelompok belajarnya menurut umur, kelompok KB untuk anak usia berusia 2-4 tahun, kelompok A

⁵⁸ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, “Sejarah Pos Paud Aster 36 Jember”, 17 April 2025

⁵⁹ Junaidah, *Wawancara*, Pos PAUD Aster 36 Jember, 17 April 2025

untuk anak usia 4-5 tahun, serta kelompok B1 dan B2 untuk anak usia 5-6 tahun. Tujuan pembagian kelas menurut umur untuk memberikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan usia anak.⁶⁰ Dan untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan dan mencegah cara mengajar yang tidak sesuai semestinya atau tindakan diluar prosedur yang ada sehingga berdampak buruk pada perkembangan anak, pada tahun 2018 bunda Ida membuat kebijakan dengan menyarankan semua pendidik untuk menempuh kuliah jurusan PG PAUD / PIAUD dan sejenisnya untuk memenuhi standar kompetensi guru yang salah satunya adalah kompetensi profesional

2. Profil Pos PAUD Aster 36 Jember

Profil dari lembaga pendidikan pra-sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Aster 36 Jember adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : Pos PAUD Aster 36 Jember
- b. Alamat Lengkap : JL Arowana V No. 32 Gebang Taman,
Kebon Agung.
- c. Bentuk Pendidikan : SPS
- d. NPSN : 69777364
- e. Kode Pos : 68134
- f. Daerah : Jember
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Telepon : +62881026152774

⁶⁰ Observasi lapangan, Pos PAUD Aster 36 jember, 26 Februari 2025

- i. Tahun Berdiri : 2010-02-25
- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Status Kepemilikan : Yayasan
- l. SK Pendirian Sekolah : 421.9/823/413/2010
- m. Surat Keputusan/SK : 503/A.1/PAUD.P/0008/35.09.325/2018
- n. Tanggal SK Izin Operasional: 2018-01-29
- o. Penerbit SK : Kepala Dinas Pendidikan
- p. Penyelenggara : TP PKK Kebon Agung
- q. Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi⁶¹

3. Visi, Misi dan Tujuan Pos PAUD Aster 36 Jember

a. Visi Lembaga

Pembelajaran berorientasi pada keagamaan dan pembentukan karakter juga mempersiapkan kemampuan anak untuk belajar lebih baik.⁶²

b. Misi Lembaga

- 1) Mengajarkan akhlak dan tingkah laku yang baik melalui ketauladanan dan pembiasaan setiap hari.
- 2) Membiasakan dan mengenalkan anak kegiatan keagamaan.
- 3) Membangun kemandirian anak melalui pendekatan emosional.⁶³

c. Tujuan Pendirian Pos PAUD Aster 36 Jember

⁶¹ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, “Profil Lembaga Pos Paud Aster 36 Jember”, 17 April 2025

⁶² Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, “Visi Lembaga Pos Paud Aster 36 Jember”, 17 April 2025

⁶³ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, “Misi Lembaga Pos Paud Aster 36 Jember”, 17 April 2025

Untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Dan untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Tujuan pendirian Pos PAUD Aster 36 Jember dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Tujuan Umum: Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran inovatif, mendidik anak menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar sesuai tahapan perkembangan anak. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan yang menyenangkan, berpotensi dan berkualitas. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak usia dini dalam karya seni. Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan dan mengembangkan segala potensi anak.
- 2) Tujuan Khusus: untuk menyediakan lembaga pendidikan yang dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat, untuk menjadi tempat bermain dan belajar anak usia dini mengurangi kecanduan HP dan TV, untuk membentuk generasi cerdas berkualitas dan berkembang sesuai usianya melalui belajar sambil bermain. Untuk menjadi wawasan kepada orang tua cara

yang baik untuk mendidik dan merawat anak usia dini.⁶⁴

4. Data Guru Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember

Di setiap lembaga pendidikan pasti adanya tenaga pendidik yang biasa disebut guru. Guru disini sebagai pengajar dalam membantu proses pembelajaran. adapun data tenaga pendidik di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pendidik Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025⁶⁵

No.	Nama	Jabatan	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat
1.	Junaidah, S.Pd	Pengelola Sekolah	Jember, 02 Maret 1970	Jl. Arowana V, Kebon Agung RT.01, RW.01, Kec. Kaliwates
2.	Fenia Antika Sari, S.Pd	Guru Kel. A	Jember, 08 Juni 1996	Jl. Arowana V, Kebon Agung RT.01, RW.01, Kec. Kaliwates

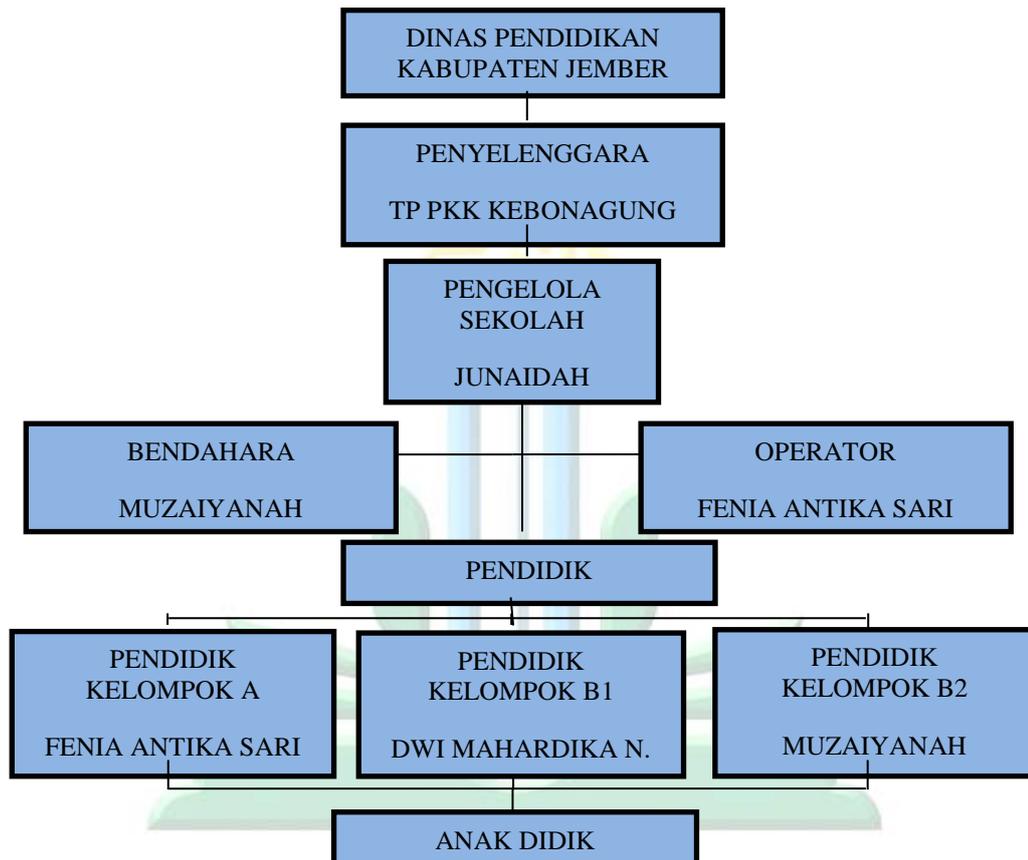
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁴ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, "Tujuan Lembaga Pos Paud Aster 36 Jember", 17 April 2025

⁶⁵ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, "Data Guru Paud Aster 36 Jember", 17 April 2025

5. Struktur Organisasi Pos PAUD Aster 36 Jember

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran
2024/2025⁶⁶



6. Data Anak Didik Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember

Adapun data anak didik kelompok A Pos PAUD Aster Jember adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, “Struktur Organisasi Paud Aster 36 Jember”, 17 April 2025

Tabel 4.3
Data Anak Didik Kelompok A Pos PAUD Aster 36 Jember
Tahun Ajaran 2024/2025⁶⁷

No.	Nama	P/L	NISN	Tanggal Lahir
1.	Afifah Adawiyah	Perempuan	3199802290	Jember, 30-04-2021
2.	Ahmad Zarif Nabhan Rabbani	Laki-laki	3200196524	Jember, 14-04-2021
3.	Alfi Syahrin Afandi	Laki-laki	3171720778	Jember, 17-09-2020
4.	Aliqa Kanaya Shanum	Perempuan	3187190110	Jember, 04-10-2020
5.	Arsyila Alqueensha Zafani	Perempuan	3205958237	Jember, 05-07-2020
6.	Atha Rasyid Rizqi	Laki-laki	3197084843	Jember, 29-01-2021
7.	Azkadina Kanzia Nadhifa	Perempuan	3186782856	Jember, 18-03-2021
8.	Cylandria Husna Elianggara	Perempuan	3181667894	Jember, 13-12-2020
9.	Dico Bismantaka Alfarizi	Laki-Laki	3198525507	Jember, 22-05-2020
10.	Dilan Bagus Fatahillah	Laki-Laki	3191263572	Jember, 19-04-2021
11.	Elrio Shaakel Syahputra	Laki-Laki	3198096333	Jember, 17-01-2021
12.	Fadhli Amami AmriI	Laki-Laki	3176259155	Jember, 11-10-2020
13.	Faiza Mufidatul Rofiqoh	Perempuan	3209230376	Jember, 21-12-2020
14.	Farhatan Abi Anshoori	Laki-Laki	3172703607	Jember, 11-10-2020
15.	Fauzan Akbar Ramadhan	Laki-Laki	3180610910	Jember, 02-06-2020
16.	Felicia Syafara Almahyra	Perempuan	3204022340	Jember, 27-05-2021
17.	Galih Hadi Pradana	Laki-Laki	3202288360	Jember, 23-09-2020
18.	Giandra Faezya S.	Laki-Laki	3193289567	Jember, 11-10-2020
19.	Lintang Adawiya A.	Perempuan	3194168981	Jember, 23-05-2021
20.	Haikal Irham R.	Laki-Laki	3208244792	Jember, 08-05-2021

⁶⁷ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, "Data Jumlah Anak Didik Kelompok A Pos Paud Aster 36 Jember", 17 April 2025

7. Sarana Prasarana di Pos PAUD Aster 36 Jember

SPS Aster 36 memiliki luas lahan 126 m² dengan status pinjam pakai untuk gedung sekolah dan 54 m² dengan status pinjam pakai. Sedangkan sarana dan prasarana sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025⁶⁸

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Pengelola	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	3
4	Ruang Pembelajaran Outdoor	1
5	Tempat Bermain	1
6	Pojok Baca	3
7	Toilet	1

Tabel 4.5
Sarana APE Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025⁶⁹

No	Ape Dalam	Tanggal Perolehan	Jumlah Unit	Asal Brg	Kondisi Barang	Harga
1	Baju Profesi	22-07-2022	1 buah	BOP	Baik	169.000
2	Plastisin	22-07-2022	1 pack	BOP	Berkurang	159.000
3	Bad Pingpong	22-07-2022	5 pack	BOP	Baik	23.000
4	Puzzle Bola	22-07-2022	1 pack	BOP	Baik	96.000
5	Replika Telur	22-07-2022	3 buah	BOP	Baik	25.000
6	Bola Besar	22-07-2022	4 buah	BOP	Baik	18.000
7	APE Kereta Api Thomas	22-07-2022	4 buah	BOP	Baik	40.000
8	APE Dokter	22-07-2022	4 pack	BOP	Baik	50.000
9	Terompet	22-07-2022	6 pack	BOP	Baik	10.000
10	Ronce Geometris	22-07-2022	20 buah	BOP	Baik	5.000

⁶⁸ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, "Sarana Pos Paud Aster 36 Jember", 17 April 2025

⁶⁹ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, "Sarana APE Pos Paud Aster 36 Jember", 17 April 2025

11	Bola Kecil	22-07-2022	5 pack	BOP	Baik	25.000
12	APE Balok Geometri	22-07-2022	5 pack	BOP	Baik	15.000
13	Ronce Abjad	22-07-2022	12 buah	BOP	Baik	4.000
14	Pasir Kinetik	22-07-2022 ...-07-2024	2 buah 2 buah	BOP Buat	Baik Baik	65.000 -
15	Puzzle Binatang	22-07-2022	2 buah	BOP	Baik	55.000
16	Puzzle Sesuai Tema	22-07-2022	2 buah	BOP	Baik	45.000
17	Bowling Kayu	22-07-2022	3 buah	BOP	Baik	45.000
18	APE Truk Geometri	22-07-2022	5 pack	BOP	Baik	20000
19	APE Perbengkelan	22-07-2022	4	BOP	Baik	30.400
20	APE Kulintang	22-07-2022	7	BOP	Baik	31.000
21	APE Menjahit Kayu	22-07-2022	3	BOP	Baik	29.000
22	APE Tank Kayu	22-07-2022	1	BOP	Baik	68.500
23	Menara Bintang	22-07-2022	4	BOP	Baik	16.000
24	Menara Balok	22-07-2022	56	BOP	Baik	1.200
25	APE Tema Hewan	22-07-2022	3	BOP	Baik	15.000
26	APE Tema Diri Sendiri	22-07-2022	4	BOP	Baik	27.200
27	Cube Bentuk	22-07-2022	1	BOP	Baik	240.400
28	Astro finger painting 3w	26-06-2023	4	BOP	Baik	43.000
29	Ball catcher	12-09-2023	1 buah	BOP	Baik	169.000
30	Mainan dentis dokter gigi	08-09-2023	1 paket	BOP	Baik	159.000
31	Karet warna montesori	12-09-2023	5 pack	BOP	Baik	23.000
32	Meronce rantai c besar kiloan	12-09-2023	1 pack	BOP	Baik	96.000
33	Jam kayu edukatif	12-09-2023	3 buah	BOP	Baik	25.000
34	Mainan kapal otok-otok	12-09-2023	4 buah	BOP	Baik	18.000
35	Basket mainan	12-09-2023	4 buah	BOP	Baik	40.000

36	Buah-buahan mainan	12-09-2023	4 pack	BOP	Baik	50.000
37	Uang mainan	12-09-2023	6 pack	BOP	Baik	10.000
38	Mini pinset	12-09-2023	20 buah	BOP	Baik	5.000
39	Bola pom-pom	12-09-2023	5 pack	BOP	Baik	25.000
40	Sedotan besar warna	12-09-2023	5 pack	BOP	Baik	15.000
41	Pipet plastik	12-09-2023	12 buah	BOP	Baik	4.000
42	Drum band plastik mainan besar	14-09-2023	2 buah	BOP	Baik	65.000
43	Drum band plastik mainan sedang	14-09-2023	2 buah	BOP	Baik	55.000
44	Drum band plastik mainan kecil	14-09-2023	2 buah	BOP	Baik	45.000
45	Gitar mainan	14-09-2023	3 buah	BOP	Baik	45.000
46	kancing kombo 3,5cm 4 warna	25-09-2023	5 pack	BOP	Baik	20000
47	Dentist toys Dokter Gigi Plastik	12-01-2024	4	BOP	Baik	30.400
48	Kerucut / Cone	12-01-2024	7	BOP	Baik	31.000
49	Hulahoop	12-01-2024	3	BOP	Baik	29.000
50	Matras Puzzle	12-01-2024	1	BOP	Baik	68.500
51	Flash Card Edukasi	12-01-2024	4	BOP	Baik	16.000
52	Tali Meronce meteran	12-01-2024	56	BOP	Baik	1.200
53	Stempel 1 wadah isi 6	12-01-2024	3	BOP	Baik	15.000
54	Ring Cone	10-2024	4	BOP	Baik	27.200
55	Papan Titian Bongkar pasang	10-2024	1	BOP	Baik	240.400
56	Lego Besar isi 200	10-2024	2	BOP	Baik	115.600
57	Celemek Plastik	10-2024	18 buah	BOP	Baik	216000

Tabel 4.6
Prasarana Pembelajaran Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun
Ajaran 2024/2025⁷⁰

No	Nama Barang	Tanggal Perolehan	Jumlah Unit	Asal Barang	Kondisi Barang
1	Instalasi Listrik 900	2018	1 buah	Donatur	Baik
2	Instalasi Air	2023	1 buah	KAS	Baik
3	Wastafel	2020	5 buah	Bantuan Dinas Pendidikan	Baik
4	Toilet	2018	1 Buah	Donatur	Baik
5	P3K	2018	1 buah	BOP	Baik
6	Laptop Lama Laptop Baru	2017 2024	1 buah 1 buah	KAS KAS	Rusak Baik
7	Meja kayu murid	2016	10 buah	Bantuan Dinas Pendidikan	Rusak Sedang
10	Kursi kayu murid	2016	10 buah	Bantuan Dinas Pendidikan	Rusak Sedang
11	Kursi Murid Plastik	2018	12 buah	KAS	Baik
12	Meja Triplek Murid	2018	10 buah	KAS	Rusak Sedang
13	Meja Komputer Kayu	2023	2 buah	Donatur	Baik
14	Almari Kaca	2017	1 buah	KAS	Baik
15	Almari Plastik kecil	2017	1 buah	KAS	Baik
16	Almari Plastik besar	2017	1 buah	KAS	Baik
17	Meja Kantor	2023	1 buah	Donatur	Baik
18	Rak Mainan	2018	4 buah	KAS	Baik
19	Wifi	2023	1 buah	Donatur	Baik
20	Kipas Angin Dinding	2022	2 buah	BOP	Baik
21	Kipas Angin	2023	2 buah	Donatur	Baik
22	Sound Multifungsi Portable	2017	1 buah	Donatur	Rusak Sedang
23	Speaker Aktif Bluetooth	2022	1 buah	Donatur	Baik

⁷⁰ Sumber Data Pos Paud Aster 36 Jember, "Prasarana Pos Paud Aster 36 Jember", 17 April 2025

B. Penyajian data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data melalui berbagai teknik pengumpulan data. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara kritis dan tajam, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Uraian dalam penyajian dan analisis data penelitian ini, diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan didasarkan pada fokus penelitian, yaitu:

1. Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan paparan berikut menumbuhkan kemampuan motorik halus dapat dilihat pada kemampuan bagaimana anak mampu meremas dan memegang benda, dan menumbuhkan kemampuan motorik kasar dapat dilihat pada kemampuan bagaimana anak suka melakukan aktivitas berkeringat dan menantang seperti melompat dan berlomba lari bersama dengan teman sebaya mereka. Dengan demikian aktivitas yang berhubungan dengan motorik perlu diperhatikan dan dikembangkan sedini mungkin sebagai dasar pengembangan kemampuan fisik motorik lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Junaidah selaku pengelola sekolah Pos PAUD Aster 36 Jember, diterapkannya permainan bisik berantai sebagai metode pembelajaran yang berguna dalam

menumbuhkan kemampuan fisik motorik pada anak dalam aspek motorik kasar dan halus.

“Kegiatan permainan bisik berantai tidak lepas dari rancangan perencanaan pembelajaran (RPPH) yang dibuat guru, karena permainan ini dilakukan dua kelompok anak setiap putaran, kegiatan ini sangat cocok sebagai kegiatan pembuka di kelas, dimana permainan bisik berantai ini membuat anak senang dan sangat bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah permainan yang diinstruksikan guru. Walaupun permainan ini tidak digunakan setiap harinya, namun permainan ini dapat dilakukan 2-3 kali setiap bulannya tergantung temanya untuk membantu menumbuhkan kemampuan anak.”⁷¹

Wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan dari ibu Fenia

Antika Sari selaku guru kelompok A di Pos PAUD Aster 36:

“Anak kelompok A rata-rata berusia 4-5 tahun dimana usia tersebut anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan tergolong aktif, ada 1 anak yang memang hiperaktif suka berlari kesana kemari tidak mengenal waktu dan tempat, sulit untuk dibilangi, kebanyakan orang yang tidak paham mengira anak tersebut nakal. Karena di usia tersebut anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Untuk itu adanya permainan bisik berantai supaya anak bisa menyalurkan kemampuan motoriknya disertai belajar dengan menyenangkan dan tidak mudah bosan juga. Ketika bermain bisik berantai kami menggunakan gambar sebagai medianya, gambar bisa berupa gambar hewan, buah, angka, dan profesi yang mudah diingat anak. dalam permainan bisik berantai gambar digunakan ketika anak paling ujung sudah sampai pada tahap mendengarkan bisikan dan berlari mencari gambar sesuai yang dibisikkan temennya. Dengan begitu anak lebih bersemangat dalam bermainnya dan dalam hal ini anak dapat menumbuhkan kemampuannya pada aspek motoriknya”⁷²

Anak usia dini tergolong masa *golden age* disebut masa keemasan bagi anak karena masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat. Pada usia 4-5 tahun anak memiliki stamina yang kuat untuk menumbuhkan kemampuan anak, anak dikatakan mampu apabila dalam

⁷¹ ibu Junaidah, di wawancarai oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

⁷² ibu Fenia Antika Sari, di wawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

kegiatan pembelajarannya anak senantiasa ikut serta dan aktif dalam mengikuti semua hal yang diarahkan guru dalam kegiatan belajarnya di dalam kelas. Guru perlu menyiapkan media pembelajaran guna membantu proses belajar anak supaya anak mudah memahami materi yang disampaikan guru, media tersebut bisa berupa visual, audio, atau audio visual. Di Pos PAUD Aster 36 memiliki alat permainan edukatif sebagai media belajar anak, meskipun sangat terbatas namun guru disana membuat media sederhana dan mudah untuk digunakan sebagai media pembelajaran terutama pada saat bermain bisik berantai.



Gambar 4.1
Media yang digunakan untuk permainan bisik berantai⁷³

Media pembelajaran berupa gambar di atas digunakan ketika anak melakukan permainan bisik berantai. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di lapangan Pos PAUD Aster 36 di kelompok A anak dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri 4-5 orang, guru membisikkan kata dari gambar kemudian membisikkan kepada anak

⁷³ Media gambar bisik berantai, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

yang berada diurutan akhir, kemudian anak mulai membisikkan kepada temannya hingga anak yang berada diurutan pertama, siapa yang cepat itu yang pertama berlari kedepan mencari gambar yang sesuai apa yang dibisikkan temennya, hal itu berlanjut hingga anak terakhir.



Gambar 4.2
Anak berlari mencari gambar⁷⁴

Pada permainan bisik berantai Kelompok A di Pos PAUD Aster ada dua kelompok untuk kelompok 1 yang beranggotakan ananda Zarif, Atha, Fauzan, dan Haikal, untuk kelompok 2 yang beranggotakan ananda Kanaya, Queen, Felicia, dan Lintang. Kemudian guru mulai membisikkan kata “kambing” kepada haikal dan lintang yang berada dibarisan akhir, kelompok tercepat akan berlari dengan cepat untuk mengambil gambar yang sesuai apa yang dibisikkan temannya. Ananda Zarif termasuk anak yang memiliki gejala hiperaktif yang memang anaknya sulit untuk diam dan diarahkan, anak lebih suka bermain dan

⁷⁴ Foto anak berlari, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

senang dengan kegiatan yang berkaitan dengan gerak fisik dan olah tubuh. Guru kelompok A mengimplementasikan permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak karena anak suka dengan aktivitas yang menggunakan anggota tubuh yang mengeluarkan keringat seperti berlari dan anak memang sulit diam untuk sebentar di kelas, anak suka menghabiskan waktunya dengan bebas, jadi guru mengimplementasikan permainan bisik berantai supaya anak bisa mengeksplor kemampuan motoriknya dan terbukti sangat efektif sekali dalam menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak dilihat dari Zarif mampu berlari dan berputar kebelakang dan mampu mendengarkan intruksi dari guru yang pada awalnya tidak tertarik mendengarkan dan asik bermain sendiri, namun ketika guru sudah mengeluarkan berbagai macam gambar ananda Zarif tertarik dan berusaha mengambil gambar tersebut tetapi guru mengucapkan ketika ingin mengambil gambar harus mendengarkan dan mengikuti permainan yang akan dimainkan dan ananda Zarif mampu mengikuti permainan bisik berantai dengan selesai.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Tyas selaku wali murid ananda Zarif yang mengatakan bahwa:

“Anak saya memang tidak bisa diam, dirumah juga tingkahnya sulit dibilangi suka loncat-loncat kasur dan berlari kesana-kemari, ketika bermain bisik berantai saya melihat anak saya begitu semangat memainkannya, ketika waktu berlari anak saya dengan cepat melaju untuk menemukan gambar yang dibisik oleh ibu gurunya dan langsung memegang gambarnya, hal ini membuat saya senang walaupun anak saya tidak bisa berlama-lama duduk tenang ketika belajar, tapi dilihat dari permainan bisik berantai ini menurut saya sangat efektif diterapkan sebagai metode pembelajaran bagi anak khususnya kelompok A yang masih suka bermain.”⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di lapangan Pos PAUD Aster 36 bahwasannya penerapan permainan bisik berantai di kelompok A dapat menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak terbukti dari anak yang sudah mampu berputar kebelakang sesuai urutan bisikkan dan mampu berlari memegang gambar yang sesuai apa yang dibisikkan teman sebelumnya. Ananda Zarif juga mampu berputar sesuai urutan dan berlari serta memegang gambar dengan benar karena sudah mendengarkan intruksi ibu guru dan mampu mengikuti permainan bisik berantai hingga selesai.

⁷⁵ ibu Tyas, di wawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

2. Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan paparan berikut kemampuan anak yang tumbuh disertai keinginannya untuk mengekspresikan apa yang dia inginkan akan menjadi faktor pendukung untuk memperoleh pengetahuan. Dikatakan mampu dalam kemampuan kognitif nya apabila anak sudah mampu memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam waktu yang lumayan panjang pada suatu kegiatan, walaupun terkadang anak masih terpusat pada hal-hal yang lebih menarik dari apa yang dikerjakan temannya. Terkait pembahasan diatas ibu Junaidah berkata bahwa :

“Sama halnya menerapkan permainan bisik berantai sebagai metode pembelajaran yang berguna dalam menumbuhkan kemampuan fisik motorik pada anak, permainan bisik berantai juga menumbuhkan kemampuan kognitif anak dengan anak mencari gambar dari bisik berantai anak diajak berpikir dan memecahkan masalah melalui permainan bisik berantai”⁷⁶

Dari apa yang disampaikan ibu Junaidah berkesimpulan bahwa dunia anak adalah bermain, dengan bermain anak akan menemukan kebebasan untuk berimajinasi dan juga pengalaman. Bermain adalah kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak secara optimal. Adanya permainan secara langsung memengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain, dan lingkungannya. Dengan bermain

⁷⁶ ibu Junaidah, di wawancarai oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

aktivitas anak dilakukan secara spontan dan senang yang dilakukan seorang anak bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya dengan menyenangkan, imajinatif dan menggunakan anggota tubuhnya.⁷⁷ Untuk itu adanya metode permainan sebagai metode pembelajaran guna memudahkan sekaligus membuat anak cepat memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam waktu yang lumayan panjang pada suatu kegiatan belajar. Hal ini dilanjut dengan wawancara guru kelompok A ibu Fenia Antika Sari yang menyampaikan:

“Permainan bisik berantai anak juga bisa menumbuhkan kemampuan kognitifnya, dari langkah pertama anak berbaris kebelakang dan patuh dalam intruksi itu sudah menumbuhkan kemampuan kognitifnya, karena anak diajar berpikir dan memecahkan masalahnya sendiri sesuai intruksi yang diucapkan guru, ini langkah awal yang bagus mengingat kelompok A rata-rata anak berusia 4-5 tahun masih kurang fokusnya dan kebanyakan masih ingin kebebasan jadi dimaklumi saja. Jadi kalau guru-guru udah bilang ayo kita bermain anak-anak, anak-anak langsung fokus dan melihat apa yang akan disampaikan ibu guru. Dari permainan bisik berantai bisa menumbuhkan kemampuan kognitif anak kelompok A dapat dilihat ketika anak bisa menyimak dan fokus pada gambar yang sudah dibisikkan temannya melalui bisik berantai. Permainan ini sangat membantu sekali untuk anak dalam menumbuhkan kemampuan kognitifnya.”⁷⁸

⁷⁷ Eko Setiawan et.al, 29.

⁷⁸ ibu Fenia Antika Sari, di wawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025



Gambar 4.3

Anak tidak mendengarkan gurunya⁷⁹

Dapat dilihat dari gambar berdasarkan pengamatan lapangan anak-anak fokus dan menyimak apa yang akan disampaikan ibu guru, namun ananda Queen tidak mendengarkan apa yang disampaikan ibu guru, ananda Queen memilih duduk sendirian ketika semua temannya mendengarkan apa yang akan disampaikan ibu guru. Ibu guru menjelaskan langkah-langkah permainan bisik berantai hingga anak memainkan permainan, namun ananda Queen tidak menghiraukan dan tidak ikut bermain hingga permainan bisik berantai selesai. Anak yang lain memulai memainkan bisik berantai dari langkah pertama anak berbaris kebelakang dan patuh dalam intruksi supaya melatih fokusnya. Ketika guru membisikkan kata di telinga anak langsung fokus dan mendengarkan apa yang akan disampaikan ibu guru.

⁷⁹ Gambar anak tidak mendengarkan gurunya, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

Wawancara tersebut diperkuat dengan pernyataan dari ibu Reni selaku wali murid ananda Queen kelompok A yang juga mendampingi anaknya menyampaikan:

“Anak saya tergolong pemalu, mungkin karena ada orang baru anak saya jadi takut dan tidak ikut mengikuti permainan, anak saya juga fokus pada apa yang ditugaskan gurunya, cuma butuh pendekatan saja anak saya akan menyukai dan mau mengikuti pembelajaran”⁸⁰



Gambar 4.4

Anak memperhatikan apa yang disampaikan guru⁸¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di lapangan Pos PAUD Aster 36 bahwasannya penerapan permainan bisik berantai di kelompok A dapat menumbuhkan kemampuan kognitif anak, hal ini terbukti dilihat anak kelompok A di Pos PAUD Aster 36 ketika anak sudah mampu menyimak dan fokus pada pemikiran dan perhatiannya dalam waktu yang lumayan panjang. Ketika anak

⁸⁰ ibu Reni, di wawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁸¹ Gambar anak memperhatikan guru, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

menyimak apa yang disampaikan guru dan menjelaskan langkah-langkah permainan bisik berantai anak menyimak apa yang di dengar untuk membisikkan kata yang akan dibisikkan dari teman sebelumnya dan anak berusaha fokus dan mengamati kata apa yang disampaikan temannya agar sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada teman selanjutnya. Anak juga bisa fokus mencari gambar yang dibisikkan temannya, dalam hal ini dapat dilihat bahwa permainan bisik berantai mampu menumbuhkan kemampuan kognitif. Dengan ini guru menyampaikan bahwa implementasi permainan bisik berantai sangat efektif dan membantu dalam menumbuhkan kemampuan kognitif anak dan anak juga bisa menumbuhkan kemampuan dalam memahami makna ucapan orang lain. Dalam memahami ucapan orang lain ajak diajak berpikir bahwa ucapan orang lain ini bisa menjadi kosa kata tambahan dalam otak untuk diucapkan kedepannya.

3. Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan paparan berikut dari apa yang sudah anak dengar anak-anak menyerap bahasa yang sangat luas dalam penerimaan bahasa yang mereka terima, sebagai bukti kuat bahasa mempunyai dasar biologis. Hal yang dapat memengaruhi akuisisi bahasa anak adalah berasal dari pengalaman yang didapat anak dan bahasa yang digunakan

anak dalam kegiatan sehari-hari. Hal itu juga disampaikan oleh ibu Junaidah dalam wawancaranya:

“Anak disini kemampuan bahasanya masih kurang, apalagi usia 4-5 tahun masih ada yang belum lancar berbicara, ada yang cuma berbicara seadanya, dan pendiam, untuk itu kita berusaha memberikan pembelajaran yang layak yang dapat menumbuhkan kemampuan anak, khususnya bahasa. Tugas saya hanya mengarahkan terlebihnya guru kelas yang memberikan pengajaran yang sesuai supaya anak bisa senang dalam belajar dan tidak terbebani”⁸²



Gambar 4.5
Anak membisikkan kata⁸³

Dapat dilihat dari gambar berdasarkan pengamatan lapangan anak-anak sangat antusias untuk membisikkan kata kepada temannya, untuk itu pentingnya mengajarkan bahasa pada anak di usia dini mengingat anak mudah sekali menangkap apa yang disampaikan orang lain, anak juga akan meniru apa yang diucapkan orang lain baik itu baik atau buruk karena anak usia dini masih belum bisa memahami perkataan orang dewasa secara menyeluruh. Oleh sebab itu pengaruh lingkungan sangat penting dalam perkembangan bahasa terutama pada anak-anak,

⁸² ibu Junaidah, di wawancarai oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

⁸³ Gambar anak membisikkan kata, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember

bukan hanya lingkungan luar saja namun pola asuh juga sangat berdampak dalam perkembangan bahasa anak. Anak yang bahasanya baik akan dibentuk oleh pengajaran orang tua yang baik juga di dalam rumah maupun di lingkungan luar rumah. Selanjutnya dilanjutkan dengan pernyataan dari ibu Fenia Antika Sari selaku kelompok A dalam wawancaranya:

“Di kelompok A anaknya berjumlah 20 itu kalau masuk semua, diantaranya ada 2 anak yang memiliki *speechdelay*, anak mengalami keterlambatan dalam berbicaranya hal ini juga berdampak pada bahasanya, kami sebagai guru menerapkan permainan bisik berantai karena cocok untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak, anak yang masih kurang lancar kami coba pengulangan kata dengan perlahan, kami juga tidak bisa memaksa yang penting anaknya mau belajar, karena ada kemarennnya yang memiliki kasus serupa ada yang mau penelitian anak yang *speechdelay* salahnya mereka bergerombol dan memanggil dengan suara keras akibatnya ibunya pasang muka tidak enak dan anaknya jarang masuk hingga hari ini, jadi kita belajar dari kesalahan. Memang dari dulu permasalahan yang dimiliki anak adalah keterlambatan berbicara, walaupun tidak semua anak begitu tapi kebanyakan orang tua yang anaknya mempunyai *speechdelay* memasukkan anaknya ke sini supaya bisa lancar berbicaranya, kami hanya berusaha untuk menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan selalu memenuhi tugas sebagai guru, kami menerapkan permainan bisik berantai untuk membantu menumbuhkan kemampuan bahasa anak, dengan permainan bisik berantai anak bisa menambah kosa kata dan pengulangan di setiap katanya, tidak lupa beri apresiasi ketika anak berhasil mengucapkan kata dengan benar, menurut kami ini sudah efektif dilakukan, untuk selebihnya kami kembalikan kepada orang tua karena orang tua yang sering berinteraksi dengan anak.”⁸⁴

⁸⁴ ibu Fenia Antika Sari, di wawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025



Gambar 4.6
Guru mengapresiasi ketika anak mengucapkan kata dengan benar⁸⁵

Di Kelompok A Pos PAUD Aster 36 masih ada 2 anak yang memiliki *speechdelay* atau yang masih kesulitan berbicara tidak seperti anak seumurannya yaitu ananda Zarif dan Haikal, dalam hal ini guru melakukan pengulangan kata kepada Zarif dan Haikal melalui permainan bisik berantai, dengan secara perlahan dan tanpa paksaan seperti guru mengucap “ular” tetapi Zarif dan Haikal masih belum bisa mengucapkan kata ular tapi “ulal”, sapi tapi “capi”, guru melakukan pengulangan kata walaupun tidak harus bisa pada saat itu juga namun dengan permainan bisik berantai dapat menumbuhkan kemampuan bahasa pada anak. Ketika anak berhasil mengucapkan kata dengan benar tidak lupa guru memberikan apresiasi untuk setiap kemampuan yang telah dicapai anak.

⁸⁵ Gambar guru mengapresiasi anak, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember 10 Maret 2025



Gambar 4.7
Orang tua menenangkan anak⁸⁶

Dalam pelaksanaan bisik berantai ananda Haikal merengek tidak mau mengikuti permainan, guru yang berusaha menenangkan dan mendengarkan apa yang diinginkan ananda Haikal, namun ananda Haikal menangis dan orang tua ananda Haikal bergegas untuk mendekati anaknya, dapat dilihat pada gambar orang tua Haikal berusaha membujuk ananda Haikal untuk mengikuti permainan tetapi menolak, rupanya ananda Haikal mengalami kesulitan dalam berbicara sehingga membuat ananda Haikal merengek dan tidak mau mengikuti permainan bisik berantai. Pentingnya guru untuk tidak memaksakan kehendak anak, beri anak waktu untuk mengungkapkan perasaan dan merasa di dengar supaya anak bisa mengatur perasaannya.

⁸⁶ Gambar orang tua menenangkan anak, dokumentasi diambil oleh penulis, Jember 10 Maret 2025

Wawancara tersebut diperkuat dengan pernyataan dari ibu Wulan selaku wali murid ananda Haikal kelompok A mengatakan:

“Permainan bisik berantai ini sangat menarik, anak saya yang kurang dalam berbicaranya juga terus di latih dirumah, tetapi tadi sepertinya dia capek dan ingin istirahat, walaupun kurang lancar tapi teman yang di depannya paham apa yang di ucapkan, jadi permainnya membuat senang untuk semua. Guru disini kreatif dalam memilih permainan bisik berantai sebagai metode belajar untuk menumbuhkan kemampuan bahasa untuk anak.”⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di lapangan Pos PAUD Aster 36 bahwasannya guru mengimplementasikan permainan bisik berantai di kelompok A dapat menumbuhkan kemampuan bahasa anak. Terbukti ketika anak yang memiliki *speechdelay* atau keterlambatan berbicara diajarkan untuk terus melakukan pengulangan kata ketika melakukan permainan bisik berantai. Tidak lupa guru memberikan apresiasi kepada anak ketika sudah mengucapkan kata dengan benar, tentu ini sangat bermanfaat dan dapat menumbuhkan bahasa pada anak. Dilihat dari anak yang terus diberi apresiasi tentunya anak tersebut akan senang dan terus ingin belajar lebih giat dan semangat lagi. Untuk itu permainan bisik berantai menjadi metode yang sangat efektif untuk diterapkan dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak, mulai dari anak bisa menambah kosa kata, anak juga bisa meningkatkan kemampuan komunikasinya bersama teman sebayanya, karena melalui berkomunikasi melatih anak dalam berbicara anak juga menguasai sistem suara dan bunyi melalui apa yang sudah

⁸⁷ ibu Wulan, di wawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

anak dengar, anak juga menguasai tata bahasa setiap harinya. Dalam hal ini implementasi permainan bisik berantai sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan. Pembahasan temuan ini akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan akan dijelaskan secara rinci sesuai fokus penelitian yang sudah ditentukan agar penelitian ini mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuan dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember dilakukan dengan cara melatih anak untuk mencari gambar yang sesuai diucapkan oleh teman sebelumnya dengan berlari mengambil gambar yang sesuai kemudian gambar tersebut diberikan kepada guru. Dengan berlari anak sudah mampu menumbuhkan kemampuan fisik motoriknya,

fisik motorik sendiri dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Menurut Mallevi Agustin Ningrum tujuan menumbuhkan kemampuan fisik motorik pada anak supaya dapat membantu anak untuk mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi agar melatih kelincahan, keseimbangan, kekuatan, dan kelenturan anggota tubuh. Seperti yang sudah dijelaskan, diperlukannya usaha melalui pendekatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan motorik anak. Dalam proses pendidikan anak usia dini, guru perlu menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui upaya kegiatan fisik. Anak-anak akan terlibat dalam aktivitas ini melalui bermain, yang memang tidak menjadi aktivitas fisik rutin, tetapi menjadi sarana belajar yang menyenangkan dan mengajarkan olahraga secara tidak langsung⁸⁸

Menurut kajian teori lain kemampuan fisik anak usia dini kelompok A (4-5 tahun) sebagai berikut:

a. Fisik motorik kasar:

- a) Anak mampu berlari, memanjat melompat, melempar, menaiki anak tangga, menggantung, dan lain-lain.
- b) Anak sudah mampu menirukan cara berjalan orang dewasa, sudah dapat berlari dan berputar, serta lebih suka kegiatan alam seperti berpetualang.
- c) Anak mampu dalam melakukan hal yang baru seperti lebih

⁸⁸ Ningrum, Mallevi Agustin, L. D. C. N. Ningrum, and Maziyatul Hamidah. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Halang Rintang pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023, 5134.

percaya diri dan berani melakukan adegan menakutkan, seperti memanjat ketinggian, berlari sangat cepat dengan lomba bersama temannya.

b. Fisik motorik halus:⁸⁹

- 1) Anak mampu menggambar, menggunting, dan menempel kertas.
- 2) Anak mampu menyusun balok-balok yang telah disusun kemudian membongkarnya dan kembali menyusunnya.
- 3) Anak mampu mengkoordinasikan tangan dan lengan dengan sempurna, disertai jari tangannya semua bergerak bersama di bawah perintah mata.

Terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang dipaparkan bahwa melalui metode permainan bisik berantai dapat menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak terbukti dari anak kelompok A Pos PAUD Aster 36 mampu dalam berlari, memegang benda, dan berputar. Melalui permainan bisik berantai anak dapat menambah kemampuan baru dan pemahaman yang nantinya dapat menjadi peningkatan pembelajaran ketika anak mempelajari pengembangan fisik motorik pada tingkatan yang lebih tinggi.

⁸⁹ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 52.

2. Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember dilakukan dengan cara melatih anak untuk menyimak apa yang di dengar untuk membisikkan kata yang akan dibisikkan dari teman sebelumnya dan anak berusaha fokus dan mengamati kata apa yang disampaikan temannya agar sesuai dengan yang akan disampaikan kepada teman selanjutnya dan anak juga bisa fokus mencari gambar yang dibisikkan temannya.

Menurut Halifa Rahakbauw tujuan menumbuhkan kemampuan kognitif pada anak supaya dapat membantu anak untuk mampu melakukan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam proses berpikir menghubungkan menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide belajar. Adapun fokus pengembangan kognitif pada kurikulum PAUD yaitu menumbuhkan kemampuan kognitif pada anak usia dini diarahkan kepada kemampuan a. auditori yaitu kemampuan yang berhubungan dengan bunyi atau indra

pendengaran, b. visual yaitu kemampuan yang berhubungan dengan penglihatan dan persepsi terhadap lingkungan, c. taktil yaitu kemampuan yang terkait dengan Indra peraba kinestetik yaitu keterampilan dalam gerakan motorik halus dan kasar, d. aritmatika yaitu kemampuan dalam berhitung, d. geometri adalah kemampuan yang berbeda dengan bentuk ukuran dan warna, dan e. sains permulaan adalah kemampuan saintifik dan pemecahan masalah secara sederhana⁹⁰

Pada kajian teori lain kemampuan yang dapat menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A (4-5 tahun) sebagai berikut:⁹¹

- a. Anak mampu menggunakan penalaran primitif dan rasa ingin tahu yang tinggi atas semua pertanyaannya.
- b. Anak mampu memahami angka-angka walaupun masih terbatas mulai dari angka 1-20. Anak belajar mengingat melalui berhitung benda atau objek yang ada di dekatnya.
- c. Anak mampu memikirkan cara melakukan penambahan dan pengurangan menggunakan jari-jarinya atau objek lain seperti stik es krim, lidi, dan benda-benda lainnya.
- d. Anak sudah mampu memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam waktu yang lumayan panjang pada suatu kegiatan, walaupun terkadang anak masih terpusat pada hal-hal yang lebih menarik dari apa yang dikerjakan temannya.

⁹⁰ Rahakbauw, Halifa, Sri Watini. "Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyusun Pola Abcd-Abcd." *Jurnal Buah Hati*, 2022, 2.

⁹¹ Christiana Hari Soetjningsing, 144-145.

Terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang dipaparkan bahwa melalui metode permainan bisik berantai dapat menumbuhkan kemampuan kognitif atau berkaitan dengan kemampuan berpikir anak terbukti anak mampu menyimak dan fokus mengamati kata apa yang disampaikan, anak mampu memahami angka dari angka 1-10, dan juga anak mampu memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam waktu yang lumayan panjang. Melalui permainan bisik berantai anak dapat menambah kosa kata dan pemahaman yang nantinya dapat menjadi peningkatan pembelajaran ketika anak mempelajari pengembangan kognitif pada tingkatan yang lebih tinggi.

3. Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember dilakukan dengan cara anak yang memiliki *speechdelay* atau keterlambatan berbicara diajarkan untuk terus melakukan pengulangan kata, disertai pemberian apresiasi kepada anak ketika sudah mengucapkan kata dengan benar, dan meningkatkan kemampuan komunikasinya bersama teman-teman, karena komunikasi berdampingan dengan kegiatan sehari-hari anak dalam berinteraksi bersama temannya.

Menurut Erna Budiarti perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini merupakan faktor penting dalam menumbuhkan kemampuan bahasa mereka secara keseluruhan, beberapa penelitian juga telah menunjukkan efektivitas berbagai metode dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, selain itu dengan adanya kegiatan bermain membuat anak terfokus pada bahasa dan literasinya hal itu memberikan dampak positif bagi guru dan anak-anak. Pentingnya guru berlatih dalam memfasilitasi pengembangan bahasa salah satunya dengan memberikan metode bermain. Interaksi orang tua juga tidak lupa dikaitkan dengan kemampuan berbahasa anak, untuk itu pentingnya keterlibatan keluarga dalam perkembangan bahasa dengan terus berkomunikasi dan ajak berbicara anak. Guru memberikan pengajaran dan memanfaatkan metode bermain menggunakan pendekatan interaktif seperti membaca dan permainan edukatif, hal itu telah efektif dalam meningkatkan pembelajaran kosakata dan bahasa pada anak.

Dengan menggabungkan kegiatan yang menyenangkan pengembangan profesional pendekatan interaksi dan keterlibatan orang tua pendidik dan pengasuh dapat secara efektif meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, dengan bermain memiliki banyak manfaat bagi anak termasuk mengembangkan kepribadian, keterampilan komunikasi, dan kemampuan kognitif serta memberikan peranan penting bagi peningkatan kepercayaan diri dan persepsi diri anak-anak serta menekankan dampak positif dari kegiatan bermain tersebut terhadap

kesejahteraan emosional mereka⁹²

Pada kajian teori lain kemampuan menumbuhkan bahasa anak usia dini kelompok A (4-5 tahun) yaitu: ⁹³

- a. Anak mampu bertanya mengenai arti dari suatu kata. Anak dapat bercerita dan menggunakan kalimat terdiri atas 4-5 kata.
- b) Anak menunjukkan pertumbuhan fonologis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam sistem suara atau bunyi.
- c) Anak menunjukkan pertumbuhan morfologis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam membentuk kata-kata.
- d) Anak menunjukkan pertumbuhan sintaksis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam tata bahasa.
- e) Anak menunjukkan pertumbuhan leksikal, berhubungan dengan kemampuan anak dalam perluasan banyaknya kata-kata dan pengetahuan mengenai arti kata-kata.
- f) Anak menunjukkan pertumbuhan semantis, berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengartikan bahasa.
- g) Anak menunjukkan pertumbuhan pragmatik, berhubungan dengan kemampuan anak dalam aturan-aturan berbicara.

Terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang dipaparkan bahwa melalui metode permainan bisik berantai dapat menumbuhkan kemampuan bahasa atau berkaitan dengan kemampuan

⁹²Budiarti, Erna. "Implementasi Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini." *Jambura Early Childhood Education Journal*, 2024, 144.

⁹³ Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Jalal, 95.

berkomunikasi anak dalam penguasaan anak dalam tata bahasanya, anak juga mampu menguasai sistem suara dan bunyi melalui apa yang di dengar dari bisik berantai, dan anak melalui berkomunikasi melatih anak dalam berbicara bersama temannya, hal itu didapat melalui komunikasi anak yang mampu dalam penguasaan aturan-aturan berbicara. Melalui permainan bisik berantai anak dapat menambah kemampuan baru dan pemahaman yang nantinya dapat menjadi peningkatan pembelajaran ketika anak mempelajari pengembangan bahasa pada tingkatan yang lebih tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari fokus masalah, data yang disajikan, serta hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan metode permainan bisik berantai dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 yaitu dapat dilihat anak kelompok A melalui permainan bisik berantai anak mampu berlari mengambil serta memegang gambar sesuai instruksi dan menyerahkannya kepada guru, anak mampu berputar pada barisan pertama ke barisan terakhir. Ini menunjukkan bahwa permainan bisik berantai efektif dalam menumbuhkan kemampuan fisik motorik anak.
2. Implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 yaitu dapat dilihat anak kelompok A melalui permainan bisik berantai anak mampu untuk berkonsentrasi mendengarkan pesan yang dibisikkan temannya. Anak juga mampu mengenali angka 1–10, serta mampu memfokuskan perhatian dalam waktu yang relatif lama untuk mencari gambar yang sesuai dengan informasi

yang diterima. Ini menunjukkan bahwa permainan bisik berantai efektif dalam menumbuhkan kemampuan kognitif anak.

3. Implementasi metode permainan bisik berantai untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember tahun ajaran 2024/2025 yaitu dapat dilihat kelompok A melalui permainan bisik berantai anak mampu menumbuhkan kemampuan bahasa dimulai dari anak mampu melakukan pengulangan kata untuk memperbaiki pelafalan yang kurang tepat. Anak mampu mengenali bunyi dan suara, serta mampu berkomunikasi dengan teman. Ini menunjukkan bahwa permainan bisik berantai efektif dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Pos PAUD Aster 36

Disarankan agar metode permainan bisik berantai dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang rutin digunakan untuk menumbuhkan kemampuan motorik, kognitif, dan bahasa anak. Selain itu, perlu ditambahkan fasilitas berupa Alat Permainan Edukatif (APE) dalam ruangan yang mendukung perkembangan tersebut, serta memberikan motivasi agar anak lebih semangat dalam belajar.

2. Untuk Guru Pos PAUD Aster 36

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran, seperti menambahkan gambar-gambar yang menarik

untuk meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru juga disarankan menjalin kerja sama dengan wali murid dalam menstimulasi perkembangan anak di rumah, sehingga proses tumbuh kembang anak dapat terus berlanjut secara optimal.

3. Untuk Wali Murid Pos PAUD Aster 36

Sebagai pihak yang paling dekat dan sering berinteraksi dengan anak di rumah, wali murid diharapkan aktif dalam mendukung menumbuhkan kemampuan motorik, kognitif, dan bahasa anak. Para orang tua dapat memanfaatkan berbagai media yang tersedia di rumah, termasuk permainan bisik berantai, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung kemampuan anak secara menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M., & Aisyah, S. (2014) “Hakikat Anak Usia Dini” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*,
<https://repository.ut.ac.id/4707/1/PAUD4306-M1.pdf>
- Anggito A, Setiawan J. (2018), “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak).
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Anggito+A,+Setiawan+J.+\(2018\),+%E2%80%9CMetode+Penelitian+Kualitatif%E2%80%9D,+%28Sukabumi%29%3A+CV+Jejak%29&ots=5IdyqDitKm&sig=JJECLDCTi-iFKf7jvBYWDXxdgeI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Anggito+A,+Setiawan+J.+(2018),+%E2%80%9CMetode+Penelitian+Kualitatif%E2%80%9D,+%28Sukabumi%29%3A+CV+Jejak%29&ots=5IdyqDitKm&sig=JJECLDCTi-iFKf7jvBYWDXxdgeI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Budiarti, E. (2024), “Implementasi Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini”, *Jambura Early Childhood Education Journal*, Vol.6 No.1.
<https://doi.org/10.37411/jecej.v6i1.2937>
- Christiana Hari Soetjningsih. (2018), “*Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*” (Depok: Prenadamedia Group)
- Daud. Muh, N.S. Dian, M.J Novita (2021), “*Psikolog, Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*” (Jakarta : Kencana)
- Fajriah, N. (2022). “Penerapan Strategi Partisipatif Teaching And Learning Melalui Permainan Bisik Berantai (Al Asrar Al Mutasalsil) Dalam Pembelajaran”, *seulanga*, Vol.1 No.1.
- Faniati, F., & Mukminin, A. (2023), “Implementasi Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini”, *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>
- Harefa, U. D., & Herawati, Y. (2023). Evaluasi Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita di Puskesmas Kota Gunungsitoli Tahun 2022. *Journal Of Midwifery Research*, Vol.1 (2).
<http://journalofmidwiferyresearch.stikesdhh.ac.id/index.php/jomr/article/view/22>
- Hermita, Rizky Amalia. (2023) “Penerapan Pembelajaran Bahasa Reseptif Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Anak Kelompok A Di RA Riyadlul Qori’in Jember Tahun Ajaran 2021/2022”, Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

<http://digilib.uinkhas.ac.id/26178/1/Rizky%20Amalia%20Hermita%20T20185081%20PIAUD.pdf>

Hurlock B Elizabeth, “*Perkembangan Anak*”, trans. dr. Med. Meitasari Tjandrasa, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1978.

Husna, S. (2019). “ Penggunaan Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak di Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus”, (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
<http://repository.iainkudus.ac.id/3250/7/07%20BAB%20IV.pdf>

Ien. Dewi Lyien. (2022) “Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswi Kursusan Asrama Darul Lughu Al Arobiyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022”, (Skripsi: Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
<http://repository.libraryiaida.ac.id/id/eprint/281/1/GABUNG%20IN DO.pdf>

Iksan, N. M., Amal, A., & Kurnia, R. (2024), “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dengan Bermain Bisik Berantai”, *Journal of Education Research*, Vol.5 (3).

Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional.

Jahri, Husniyah. (2024) “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Usia 5-6 Tahun di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung” Skripsi : UIN Raden Intan Lampung.
<https://repository.radenintan.ac.id/33370/1/SKRIPSI%20PERPUS TAKAAN.pdf>

Jannah, S. N. (2023), “Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Istima’ di Kelas VIII MTS Assunniyyah Kencong Jember”, *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.5 (1).

Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2021), 320.

Khoiruddinia, Dynda Nauroh Al Fahiroh. (2023), “Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 12 Mamba’ul Ulum Bungah Gresik”, Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
http://digilib.uinsa.ac.id/72733/1/Dynda%20Nauroh%20Al%20Fahiroh%20Hoiruddinia_D09219008%20OK.pdf

- Khotima, Nafis Khoirun. (2019), "Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019", Skripsi: Universitas Jember. https://repository.unej.ac.id/jspui/bitstream/123456789/93043/1/N_AFIS%20KHOIRUN%20KHOTIMAH%20%20150210205084.pdf
- Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Lovita. Ike, Syahrul Ismet. (2021) "Studi Permainan Bisik Berantai Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol. 5.No. 1. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/JCE>
- Mamik. (2015), "Metodologi Kualitatif" (Sidoarjo : Zifatama Publisher). https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+kualitatif&printsec=frontcover
- Mutiah. Diana (2010), "Psikologi Bermain Anak Usia Dini", (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Ningrum, M. A., Ningrum, L. D. C. N., & Hamidah, M. (2023), "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Halang Rintang pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7, No.5. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4868>
- Putri, A. A., & Nufus, N. (2022), "Pengaruh Permainan Bisik Berantai terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan Anak Usia 5-6 Tahun", *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paudlectura/article/view/9590>
- Putri, A. K., & Oktaria, R. (2020), "Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 6 No. 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/429349549.pdf>
- Putri, P. S., Indrayani, T., & Silawati, V. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol.11 No.4.

- Rahakbauw, H., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyusun Pola Abcd-Abcd. *Jurnal Buah Hati*, Vol. 9 No.1. : <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati>
- Rahayu. Titin Ulfa Puji. (2020), “Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A Pada Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2019/2020” Skripsi: Intitusi Agama Islam Negeri Jember. http://digilib.uinkhas.ac.id/1716/1/Titin%20Ulfa%20Puji%20Rahayu_T20165084.pdf
- Setiawan Eko et.al (2022) “*Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*”, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi)
- Sifaul, Husna. (2019) “Penggunaan Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak di Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus” Skripsi: IAIN Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/3250/7/07%20BAB%20IV.pdf>
- Sugiyono. (2017), “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta)
- Sukma, K. A., & Salsabila, S. (2024), “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Bisik Berantai”, *RAJULA: Journal of Early Childhood Education Studies*, Vol.1 (2). <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/rajula/article/view/632>
- Susana, E., Suryani, L., Rahmawati, S., Sudarto, S., & Gozali, A. A. (2023). Tinjauan Perspektif Taxonomy Bloom terhadap Model Pembelajaran HOTS dalam Literasi Sains. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 9, (2). <https://doi.org/10.29062/seling.v9i2.1791>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Ainun Illiyin Fissably

NIM : 211101050015

Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 14 Juli 2002

Alamat : Jl. Melati Gg.IX No. 90, RT.003, RW.026

Kel. Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025” adalah benar-benar karya asli saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 22 April 2025

Yang Menyatakan

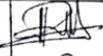
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dara Ainun Illiyin Fissably

NIM : 211101050015

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI POS PAUD ASTER 36 JEMBER**

No.	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	25 Februari 2025	Silaturahmi dan penyerahan surat penelitian	Ibu Junaidah	
2.	26 Februari 2025	Observasi awal guna penyusunan proposal skripsi	Ibu Muzaianah	
3.	5 Maret 2025	Melakukan observasi dan dokumentasi	Ibu Dwi	
4.	10 Maret 2025	Melakukan wawancara kepada pengelola sekolah	Ibu Feni	
5.	11 Maret 2025	Melakukan wawancara kepada guru kelompok A	Ibu Feni	
6.	12 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan wali murid kelompok A	Ibu Reni	
7.	14 April 2025	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan menumbuhkan kemampuan anak	Ibu Feni	
8.	17 April 2025	Meminta data sekolah kepada operator sekolah	Ibu Feni	
9.	22 April 2025	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Junaidah	

Jember, 22 April 2025
Pengelola Pos PAUD Aster 36



UNIVERSITAS ISLAMAH
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



POS PAUD ASTER 36

NPSN. 69777364

KELURAHAN KEBONAGUNG KECAMATAN KALIWATES
Jl. Arowana V RT.03 RW.01 Lingk. Gebang Taman ☎ 085546237966 Jember

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 10/P.PAUD.AS36/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidah, S.Pd
Jabatan : Pengelola POS PAUD ASTER 36
Instansi : Jl. Arowana V RT.1 RW.1 Kelurahan Kebonagung
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dara Ainun Illiyin Fissabily
NIM : 211101050015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul **"Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok A di POS PAUD ASTER 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025"**. Yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari 2025 sampai 22 April 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 April 2025

Pengelola Pos PAUD Aster 36



Junaidah, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11216/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala POS PAUD Aster 36 Jember

Jl. Arowana V, Gebang Taman Kebonagung, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101050015
Nama : DARA AINUN ILLIYIN FISSABILY
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok A Di POS PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Junaidah, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2025

Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Ketenagaan



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan pengelola sekolah



Wawancara dengan guru kelas kelompok A



Guru menjalankan senam bersama sebelum memasuki kelas

AM NEGERI
O SIDDIQ
E R



Guru melakukan pendekatan kepada murid sebelum memasuki kelas



Kegiatan pembuka berdoa bersama



Pembagian Kelompok serta menjelaskan cara bermain bisik berantai

AM NEGERI
D SIDDIQ
E R



**Guru mencontohkan
membisikkan katanya**



**Anak laki-laki mulai
membisikkan katanya**



**Anak perempuan mulai
membisikkan katanya**

LAM NEGERI
D SIDDIQ
E R



Anak mengenal angka dari gambar angka



Wawancara dengan wali murid



Dokumentasi pengelola sekolah dan guru kelompok A

AM NEGERI
D SIDDIQ
E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
POS PAUD ASTER 36 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

Semester/Minggu/Hari ke : 2/2/1
Hari, tanggal : Senin, 10 Maret 2024
Kelompok usia : 4-5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Hewan / Hewan Darat / -
Materi Kegiatan : - Kerja sama.

- Meninggalkan perilaku tercela
- Cara hidup sesuai ajaran islam
- Memecahkan masalah sehari-hari
- Lingkungan sosial
- Bahasa ekspresif
- Karya dan aktivitas anak

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Penanaman Nilai Agama dan Moral
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan bahan: - Gambar macam-macam hewan dan angka

Tujuan : - Anak mampu dalam berlari
- Anak mampu memegang gambar
- Anak mampu menyimak pesan berantai
- Anak mampu memfokuskan pikiran pada gambar
- Anak mampu mengenali bunyi dan suara
- Anak mampu mengucapkan kata

A. KEGIATAN PEMBUKA (± 20 Menit)

1. Senam irama
2. Bernyai dan tepuk-tepuk pembuka.
3. Berdoa dan salam.
4. Apersepsi tentang macam-macam hewan darat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

B. KEGIATAN INTI (± 60 Menit)

1. Menirukan bunyi macam-macam hewan darat
2. Bermain bisik berantai mengenai macam-macam hewan darat
3. Berlari mengambil gambar hewan yang dibisikkan guru
4. Mengenal angka 1-10

C. ISTIRAHAT (±30 Menit)

D. KEGIATAN PENUTUP (±40 Menit)

1. Latihan menari/bernyanyi
2. Menanyakan perasaan selama hari ini
3. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini.
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan).

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran terpisah

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Anak Usia Dini Kelompok A di Pos PAUD Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025	Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Anak Usia Dini	<p>a. Fisik Motorik</p> <p>b. Kognitif</p> <p>c. Bahasa</p>	<p>1. Kemampuan Motorik Halus</p> <p>2. Kemampuan Motorik Kasar</p> <p>3. Kemampuan Bereksplorasi</p> <p>1. Kemampuan Pengetahuan</p> <p>2. Kemampuan Berpikir</p> <p>3. Kemampuan memecahkan masalah</p> <p>1. Kemampuan berkomunikasi/berbicara</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru Kelompok A</p> <p>c. Peserta didik</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode kualitatif</p> <p>Jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Subjek penelitian</p> <p>a. anak usia 4-5 tahun di Pos Paud Aster 36 Jember</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Tes</p> <p>4. Keabsahan data</p>	<p>1. Bagaimana Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelompok A di Pos Paud Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p> <p>2. Bagaimana Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan</p>

			<p>2.Kemampuan Menyimak</p> <p>3.Kemampuan Menyusun kata menjadi kalimat</p>	<p>a.Kredibilitas melalui triangulasi</p>	<p>Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di Pos Paud Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p> <p>3. Bagaimana Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Untuk Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di Pos Paud Aster 36 Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p>
--	--	--	--	---	---

INSTRUMEN PENILAIAN

- **Check List**

Kelompok : A (4-5 Tahun)

Hari, Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Minggu ke : 2

NO	INDIKATOR	Afifah	Zarif	Alfi	Kanaya
1.	Mengetahui macam-macam nama hewan darat	BSB	BSB	-	BSB
2.	Bisa menyebutkan macam-macam suara hewan darat	BSB	BSB	-	BSB
3.	Dapat berlari dan mengambil gambar yang dibisikkan dengan benar	BSH	BSB	-	BSB
4.	Dapat menyimak dan fokus pada apa yang dibisikkan temannya	BSH	BSB	-	BSB
5.	Dapat mengenali suara dan mengulang kata yang dibisikkan teman dengan benar	BSH	BSH	-	BSB

- **BB** : Belum Berkembang
- **MB** : Mulai Berkembang
- **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- **BSB** : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret 2025

Mengetahui,

Pengelola Sekolah

Junaidah, S.Pd

Guru Kelompok A

Fenia Antika Sari, S.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN

- Check List

Kelompok : A (4-5 Tahun)

Hari, Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Minggu ke : 2

NO	INDIKATOR	Queen	Atha	Nadhifa	Cylandria
1.	Mengetahui macam-macam nama hewan darat	BSH	BSB	BSB	-
2.	Bisa menyebutkan macam-macam suara hewan darat	BSH	BSB	BSB	-
3.	Dapat berlari dan mengambil gambar yang dibisikkan dengan benar	BSH	BSB	BSH	-
4.	Dapat menyimak dan fokus pada apa yang dibisikkan temannya	MB	BSH	BSH	-
5.	Dapat mengenali suara dan mengulang kata yang dibisikkan teman dengan benar	MB	BSH	BSH	-

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret 2025

Mengetahui,
Pengelola Sekolah

Junaidah, S.Pd

Guru Kelompok A

Fenia Antika Sari, S.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN

- Check List

Kelompok : A (4-5 Tahun)

Hari, Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Minggu ke : 2

NO	INDIKATOR	Faiza	Abi	Fauzan	Felicya
1.	Mengetahui macam-macam nama hewan darat	-	-	BSB	BSB
2.	Bisa menyebutkan macam-macam suara hewan darat	-	-	BSB	BSB
3.	Dapat berlari dan mengambil gambar yang dibisikkan dengan benar	-	-	BSB	BSB
4.	Dapat menyimak dan fokus pada apa yang dibisikkan temannya	-	-	BSH	BSH
5.	Dapat mengenali suara dan mengulang kata yang dibisikkan teman dengan benar	-	-	BSH	BSH

- **BB** : Belum Berkembang
- **MB** : Mulai Berkembang
- **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- **BSB** : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret 2025

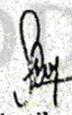
Mengetahui,

Pengelola Sekolah



Junaidah, S.Pd

Guru Kelompok A



Fenia Antika Sari, S.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN

- Check List

Kelompok : A (4-5 Tahun)

Hari, Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Minggu ke : 2

NO	INDIKATOR	Galih	Giandra	Lintang	Haikal
1.	Mengetahui macam-macam nama hewan darat	BSB	-	BSB	MB
2.	Bisa menyebutkan macam-macam suara hewan darat	BSB	-	BSB	BSH
3.	Dapat berlari dan mengambil gambar yang dibisikkan dengan benar	BSH	-	BSB	BSH
4.	Dapat menyimak dan fokus pada apa yang dibisikkan temannya	BSH	-	BSH	MB
5.	Dapat mengenali suara dan mengulang kata yang dibisikkan teman dengan benar	BSH	-	BSH	MB

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Jember, 10 Maret 2025

Mengetahui,

Pengelola Sekolah

Junaidah, S.Pd

Guru Kelompok A

Fenia Antika Sari, S.Pd

BIODATA PENULIS



Nama : Dara Ainun Illiyin Fissably
NIM : 211101050015
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Juli 2002
Alamat : Jl. Melati Gg. IX No.90,
RT.03, RW. 026, Kec. Kaliwates,
Kel. Jember Kidul, Prov. Jawa Timur
No. Telp : 0895619415985
Email : darafissably@gmail.com
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Riwayat Pendidikan

TK : TK PGRI (2008-2009)
SD : SD Negeri Kebonagung 1 (2009-2015)
MTS : MTS Negeri 2 Jember (2015-2018)
MA : MA Negeri 2 Jember (2018-2021)
UNIVERSITAS : UIN K.H Achmad Siddiq Jember (2021-2025)